

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DAN POLA ASUH  
DEMOKRATIS ORANG TUA DENGAN PROKRASTINASI  
AKADEMIK PADA MAHASISWA ANGKATAN 2015 & 2016  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**TESIS**

**OLEH**

**PALENTINUS TARIGAN  
NPM. 191804036**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/22

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PSIKOLOGI**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Judul : HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DAN POLA ASUH DEMOKRATIS  
ORANG TUA DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA  
MAHASISWA ANGKATAN 2015 & 2016 FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**Nama : PALENTINUS TARIGAN**

**NPM : 191804036**

**Menyetujui :**

Pembimbing I



**Dr. Risydah Fadilah, M.Psi, Psikolog**

Pembimbing II



**Prof. Dr. Abdul Murad, M.Pd.**

Ketua Program Studi  
Magister Psikologi



**Dr. Risydah Fadilah, M.Psi, Psikolog**

Direktur  
Pascasarjana



**Prof. Dr. Ir. Retna Astuti, K. M.S**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAGISTER PSIKOLOGI**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Tesis ini dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis**

**Program Pascasarjana Magister Psikologi**

**Universitas Medan Area**

Pada Hari: Selasa

Tanggal : 18 Januari 2022

Tempat : Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area

**PANITIA PENGUJI**

Ketua : Hasanuddin, Ph.D.  
Sekretaris : Dr. Abrar Parinduri, MA.  
Anggota I : Dr. Risydah Fadilah, M.Psi, Psikolog  
Anggota II : Prof. Dr. Abdul Murad, M.Pd.  
Penguji Tamu : Prof. Dr. Asih Menanti, S.Psi., MS

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, 20 Januari 2022



(Palentinus Tarigan)

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini

:

Nama : Palentinus Tarigan  
NPM : 191804036  
Program Studi : Magister Psikologi  
Fakultas : Pascasarjana  
Jenis karya : Tesis

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

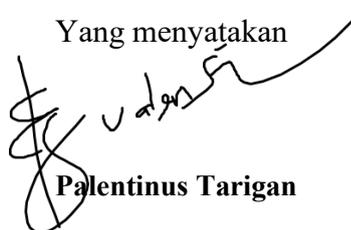
### **HUBUNGAN KECERDASAN EMOSI DAN POLA ASUH DEMOKRATIS ORANG TUA DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA ANGKATAN 2015 & 2016 FAKULTAS PSIKOLOGI**

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan  
Pada tanggal :

Yang menyatakan



**Palentinus Tarigan**

## KATA PENGANTAR

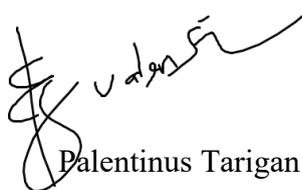
Puji dan syukur peneliti ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat hadiratNya peneliti mampu menyusun proposal penelitian ini dengan judul **“Hubungan Kecerdasan Emosi dan Pola Asuh Demokratis Orang tua dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Angkatan 2015 dan 2016”**.

Penulisan tesis ini adalah sebagai salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Magister Psikologi pada program studi Psikologi Pendidikan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Terwujudnya tesis ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk sumbangan pikiran, tenaga, dan waktu yang tidak terukur dalam menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Prof. Dr. Ir. Hj. Retna Astuti Kuswardani, MA. Selaku Direktur Pascasarjana Universitas Medan Area.
3. Prof. Dr. Sri Milfaayetty, MS. Kons. Selaku Ketua Program Studi Psikologi Pascasarjana Universitas Medan Area.
4. Prof. Dr. Asih Menanti, S.Psi, M.S. Selaku ketua penguji yang telah memberi pengarahan yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Dr. Risydah Fadilah, S.Psi, M.Psi. Selaku dosen pembimbing I sekaligus dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan dan arahan serta ide-ide ditengah kesibukan beliau.

6. Prof. Dr. Abdul Murad, MPd. Selaku dosen pembimbing II atas kesabaran dan kesediaan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan saran yang berisikan begitu banyak ilmu untuk kesempurnaan tesis ini.
7. Segenap dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama penulis kuliah di Universitas Medan Area.
8. Seluruh staf/pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area yang telah sabar dalam melayani dan memberikan kelancaran administrasi.
9. Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2015 dan 2016 Universitas Medan Area sebagai responden dalam penelitian tesis ini.
10. Orangtua penulis Bapak E.Tarigan Tambun dan Ibu U Br Ginting Munthe yang merupakan motivator terbesar bagi penulis. Senantiasa mencurahkan kasih sayang tiada henti, mendoakan di tiap langkah, membantu membangun semangat, serta memberikan dukungan moril maupun materil.
11. Saudara-saudara yang penulis sayangi, Sr Virgine Tarigan Tambun SFD, SP. Keluarga Kaban, Keluarga Sinuhaji dan Keluarga Tambun yang senantiasa membantu lewat doa dan memberi dukungan untuk penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
12. Sahabatku terkasih Nelson P. Sidauruk dan Dewi Shinta Hutauruk yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Medan, 30 Oktober 2021



Palentinus Tarigan

***The Correlation between Emotional Intelligence and Parenting Democratic with Academic Procrastination College Students Faculty Of Psychology Batch 2015 and 2016, Medan Area University***

***By: Palentinus Tarigan***

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to examine the relationship between emotional intelligence and parenting democratic with academic procrastination of College Students Faculty Of Psychology batch 2015 and 2016, Medan Area University. The approach used in this study was a quantitative approach . The samples technique in this study was an accidental sampling. In this study, the researcher used three scale measuring as the instrument type. The scale used to measure the academic procrastination, emotional intelligence and parenting democratic scale. The data analysis techniques used in this study was a multiple regression analysis. Based on the analysis of data the results show that: (1). There was a negative significant relationship between parenting democratic with academic procrastination which was seen from  $R = -0,863$  and  $R^2 = 0,745$  where  $p < 0.05$ . (2). There was a negative significant relationship between parenting democratic with academic procrastination which was seen from  $R = -0,461$  and  $R^2 = 0,213$  where  $p < 0.05$ . (3). There was a significant relationship between emotional intelligence and parenting democratic with academic procrastination which was seen from coefficient value of  $R^2 = 0,759$ . It means that academic procrastination is formed by emotional intelligence and parenting democratic with a contribution of 75.3%. While the remaining 24.7% academic procrastination is influenced by other factors, namely: internal factors (unhealthy physical conditions and psychological conditions) and external factors (Social Economic Status, parenting parents, peer groups, busy work (Ferrari, 2016) .*

*Keywords : Academic Procrastination , emotional intelligence, parenting democratic*

**Hubungan Kecerdasan Emosi dan Pola Asuh Demokratis Orang tua dengan  
Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2015 dan 2016  
Universitas Medan Area**

**Oleh : Palentinus Tarigan**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosi dan pola asuh demokratis orang tua dengan prokrastinasi akademik mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2015 dan 2016 Universitas Medan Area. Subjek penelitian berjumlah 103 orang mahasiswa, dimana teknik sampel yang digunakan adalah insidental sampling. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 3 (tiga) jenis skala yaitu skala prokrastinasi akademik, skala kecerdasan emosi, dan skala pola asuh demokratis orang tua. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh data bahwa : (1). Ada hubungan negatif yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan prokrastinasi akademik dimana nilai koefisien  $R = -0,863$  dan koefisien determinan  $R^2 = 0,745$  dengan  $p < 0.05$ , artinya semakin rendah kecerdasan emosi maka semakin tinggi prokrastinasi akademik, dan sebaliknya. (2). Ada hubungan negatif yang signifikan antara pola asuh demokratis orang tua dengan prokrastinasi akademik dimana nilai koefisien  $R = -0,461$  dan koefisien determinan  $R^2 = 0,213$  dengan  $p < 0.05$ , artinya semakin rendah pola asuh demokratis orang tua maka semakin tinggi Prokrastinasi akademik, dan sebaliknya. (3). Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dan pola asuh demokratis orang tua dengan prokrastinasi akademik dimana nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,759. Artinya prokrastinasi akademik dibentuk oleh kecerdasan emosi dan pola asuh demokratis dengan kontribusi sebesar 75,3%. Sementara sisanya sebesar 24,7% prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu: faktor internal (kondisi fisik yang kurang sehat dan kondisi psikologis) dan faktor eksternal (Status Ekonomi Sosial, pola asuh orangtua, *peer group*, sibuk bekerja (Ferrari, 2016).

Kata kunci: Prokrastinasi Akademik, Kecerdasan Emosi, Pola Asuh Demokratis Orang Tua

## Daftar Isi

|   |      |
|---|------|
| Cover   |      |
| Halaman Persetujuan.....  | i    |
| Halaman Pengesahan.....   | ii   |
| Halaman Pernyataan.....   | iii  |
| Kata Pengantar .....  | iv   |
| <i>Abstrack</i> .....   | vi   |
| Abstrak .....   | vii  |
| Daftar Isi .....  | viii |
| Daftar Tabel.....   | xiii |
| Daftar Gambar.....  | xiv  |
| BAB I PENDAHULUAN .....   | 1    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....                                    | 1    |
| 1.2 Rumusan Masalah .....   | 13   |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....   | 13   |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....  | 14   |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis .....  | 14   |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....   | 14   |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....                                       | 16   |
| 2.1 Prokrastinasi Akademik .....                                    | 16   |
| 2.1.1 Pengertian Prokrastinasi Akademik .....                       | 16   |
| 2.1.2 Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik .....                      | 19   |
| 2.1.3 Faktor- faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik ..... | 20   |
| 2.1.4 Bentuk-Bentuk Prokrastinasi Akademik .....                    | 21   |
| 2.1.5 Dampak Prokrastinasi .....                                    | 22   |

|   |    |
|---|----|
| 2.2 Kecerdasan Emosi .....  | 23 |
| 2.2.1 Definisi Emosi .....  | 23 |
| 2.2.2 Defenisi Kecerdasan Emosi .....   | 24 |
| 2.2.3 Aspek Kecerdasan Emosi .....  | 27 |
| 2.3 Pola Asuh Demokratis .....  | 30 |
| 2.3.1 Pengertian Pola Asuh Demokratis .....   | 30 |
| 2.3.2 Pengaruh Pola Asuh Demokratis .....   | 33 |
| 2.3.3 Aspek-Aspek Pola Asuh Demokratis .....  | 34 |
| 2.3.4 Pengukuran Pola Asuh .....  | 36 |
| 2.4 Pengertian Dewasa Awal .....  | 37 |
| 2.4.1 Tugas Perkembangan Dewasa Awal .....  | 38 |
| 2.4.2 Minat Pada Masa Dewasa Awal .....   | 39 |
| 2.5 Mahasiswa .....   | 39 |
| 2.5.1 Definisi Mahasiswa .....  | 39 |
| 2.5.2 Karakteristik Perkembangan Mahasiswa .....  | 40 |
| 2.5.3 Beban Studi Dalam Semester .....  | 41 |
| 2.6 Kerangka Konseptual .....   | 41 |
| 2.6.1 Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Prokrastinasi Akademik<br>pada Mahasiswa angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Psikologi<br>Universitas Medan Area .....               | 41 |
| 2.6.2 Hubungan Pola Asuh Orang Tua Demokratis dengan<br>Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa angkatan 2015 dan 2016<br>Fakultas Psikologi Universitas Medan Area ..... | 45 |

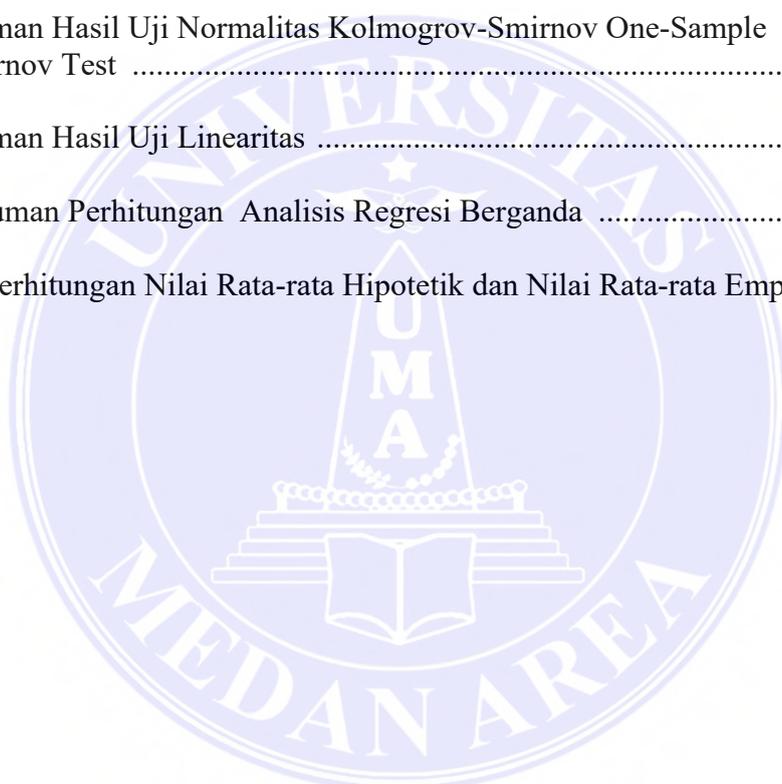
|  |           |
|--|-----------|
| 2.6.3 Hubungan Kecerdasan Emosi dan Pola Asuh Demokratis Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area ..... | 49        |
| 2.7 Kerangka Penelitian .....  | 53        |
| 2.8 Hipotesis .....  | 54        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>   | <b>55</b> |
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....  | 55        |
| 3.2 Identifikasi Variabel Penelitian .....   | 55        |
| 3.3 Definisi Operasional .....   | 56        |
| 3.3.1 Variabel terikat (Y): Prokrastinasi Akademik .....   | 56        |
| 3.3.2 Variabel Bebas : Kecerdasan Emosi (X1) .....   | 56        |
| 3.3.3 Variabel Bebas : Pola Asuh Demokratis Oran tua (X2) .....  | 57        |
| 3.4 Populasi dan Sampel .....  | 58        |
| 3.4.1 Populasi .....   | 58        |
| 3.4.2 Sampel .....   | 58        |
| 3.5. Metode Pengumpulan Data .....   | 59        |
| 3.5.1 Skala dan Blueprint Prokrastinasi Akademik .....   | 59        |
| 3.5.2 Skala dan Blueprint Kecerdasan Emosi .....   | 61        |
| 3.5.3 Skala dan Blueprint Pola Asuh Demokratis Orangtua .....  | 62        |
| 3.6. Validitas dan Reliabilitas .....  | 63        |
| 3.6.1. Validitas .....   | 63        |
| 3.6.2. Reliabilitas .....  | 64        |
| 3.7. Metode Analisis Data .....  | 66        |

|   |    |
|---|----|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....                                  | 67 |
| 4.1 Orientasi Kanchah .....   | 67 |
| 4.2 Persiapan Penelitian .....  | 67 |
| 4.2.1 Persiapan Administrasi .....  | 67 |
| 4.2.2 Persiapan Alat Ukur .....   | 68 |
| 4.2.2.1 Skala Prokrastinasi Akademik .....                                    | 69 |
| 4.2.2.2 Skala Kecerdasan Emosi .....  | 70 |
| 4.2.2.3 Skala Pola Asuh Demokratis .....                                      | 70 |
| 4.3 Pelaksanaan Penelitian .....  | 71 |
| 4.4 Analisis Data dan Hasil Penelitian .....                                  | 72 |
| 4.4.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Prokrastinasi Akademik .     | 72 |
| 4.4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosi .....       | 73 |
| 4.4.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Pola Asuh Demokratis ...     | 74 |
| 4.5 Uji Persyaratan Analisis .....  | 75 |
| 4.5.1 Uji Normalitas .....  | 75 |
| 4.5.2 Uji Linearitas .....  | 76 |
| 4.6 Pengujian Hipotesis .....   | 78 |
| 4.7 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik .....                   | 80 |
| 4.7.1 Mean Hipotetik.....   | 80 |
| 4.7.2 Mean Empirik .....  | 80 |
| 4.7.3 Kriteria .....  | 80 |
| 4.8 Pembahasan .....  | 82 |
| 4.8.1 Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Prokrastonasi<br>Akademik ..... | 82 |

|   |           |
|---|-----------|
| 4.8.2 Hubungan Antara Pola Asuh dengan Prokrastonasi Akademik .....                                 | 87        |
| 4.8.3 Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Pola Asuh Demokratis dengan Prokrastonasi Akademik ..... | 93        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>   | <b>96</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....  | 97        |
| 5.2 Saran .....   | 98        |
| Daftar Pustaka .....  | 100       |
| Lampiran .....  | 107       |
| Lampiran Kuesioner Prokrstinsi Akdemik .....  | 108       |
| Lampiran Kuesioner Kecerdasaan Emosionl .....   | 111       |
| Lampiran Kuesioner Pola Asuh Demokratis .....   | 114       |
| Lampiran Surat Izin Penelitian .....  | 117       |
| Lampiran Surat Pengambilan Data .....   | 118       |
| Lampiran Surat Selesai Penelitian .....   | 119       |
| Lampiran Skoring Screening Pola Asuh Orang tua .....  | 120       |
| Lampiran Skoring Prokrastinsi Akademik .....  | 126       |
| Lampiran Skoring Kecerdasan Emosi .....   | 131       |
| Lampiran Skoring Pola Asuh Oraang Tua .....   | 136       |
| Lampiran Pengolahan Data dengan menggunakan Uji SPSS 26.0 .....                                     | 141       |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3.1 Blueprint Prokrastinsi Akademik.....   | 60 |
| Tabel 3.2 Blueprint Skala Kecerdasan Emosi .....   | 61 |
| Tabel 3.2 Blueprint Skala Pola Asuh Orang Tua .....  | 62 |
| Tabel 5 Uji Validitas dan Reabilitas item Skala Prokrastinasi Akademik.....                      | 72 |
| Tabel 6 Uji Validitas dan Reabilitas item Skala Kecerdasan Emosi.....                            | 73 |
| Table 7 Uji Validitas dan Reabilitas item Skala Pol Asuh Demokratis Oraang Tua .....             | 75 |
| Tabel 8 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test ..... | 76 |
| Tabel 9 Rangkuman Hasil Uji Linearitas .....   | 77 |
| Table 10 Rangkuman Perhitungan Analisis Regresi Berganda .....                                   | 79 |
| Tabel 11 Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik.....            | 81 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Gambar 1 Kerangka Penelitian ..... | 53 |
|------------------------------------|----|



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perguruan Tinggi merupakan suatu institusi yang memiliki peran dan posisi strategis dalam pencapaian tujuan pendidikan secara makro. Perguruan Tinggi perlu melakukan upaya perbaikan secara terus menerus untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberadaan manusia sebagai sumber daya sangat penting dalam suatu perguruan tinggi karena Tanpa adanya unsur manusia dalam perguruan tinggi, tidak mungkin perguruan tinggi tersebut dapat bergerak menjadi lebih baik.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 pasal 19 ayat 1 yang dimaksud Perguruan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi juga mempunyai pengertian pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dari pada pendidikan menengah di jalur pendidikan sekolah. Perguruan Tinggi yang dimaksud adalah tingkatan universitas yang terdiri atas sejumlah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam sejumlah disiplin ilmu tertentu.

Perguruan tinggi adalah suatu jenjang pendidikan yang dapat dijalani seseorang setelah menyelesaikan pendidikannya di jenjang pendidikan menengah atas. Di dalam perguruan tinggi, seseorang akan mempelajari suatu disiplin ilmu yang lebih spesifik lagi seperti ilmu psikologi, hukum, ekonomi, sastra, teknik, kedokteran, dan lain sebagainya. Orang yang sedang belajar di perguruan tinggi disebut dengan mahasiswa (Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, 2012). Dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi, maka mahasiswa bisa mendapatkan tambahan ilmu serta

wawasannya yang dapat digunakan di kehidupan sehari-hari. Selain itu, dengan menempuh pendidikan di perguruan tinggi mahasiswa bisa mendapatkan suatu gelar yaitu gelar sarjana. Untuk mendapatkan gelar sarjana, mahasiswa harus memenuhi salah satu persyaratannya yaitu menulis skripsi. Skripsi merupakan suatu kegiatan penelitian yang digunakan untuk membuktikan kematangan nalar mahasiswa. Dalam penulisan skripsi, mahasiswa dituntut untuk mampu berpikir secara induktif dan deduktif.

Universitas Medan Area merupakan perguruan tinggi swasta yang terletak di Kota Medan. Salah satu syarat mahasiswa wisuda di universitas medan area adalah selesainya mahasiswa tersebut dalam pembuatan skripsi. Skripsi merupakan suatu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi serta untuk mendapatkan gelar sarjana. Skripsi yang dilakukan mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area merupakan karya ilmiah individual yang berupa laporan akhir suatu penelitian psikologi mengenai tingkah laku ataupun proses mental yang didasari pada pengamatan sistematis terhadap individu, organisasi, maupun komunitas masyarakat. Pembuatan skripsi di Psikologi Universitas Medan Area dilakukan dalam suatu jangka waktu yang telah ditentukan yaitu selama satu semester (6 bulan). Jika mahasiswa tidak dapat menyelesaikan skripsi selama jangka waktu tersebut maka mahasiswa diharuskan untuk *extend* (memperpanjang).

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang mendaftar di Fakultas Psikologi pada kelas Reguler (Pagi/Siang) maupun kelas Karyawan (Sore/Malam) pada tahun ajaran 2014 adalah sebanyak 460 mahasiswa, tahun 2015 sebanyak 447 mahasiswa, dan tahun 2016 sebanyak 529 mahasiswa, artinya selama 3 tahun berturut-turut terjadi peningkatan jumlah peminat di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Fakta yang diperoleh

peneliti berdasarkan wawancara melalui sosial media terhadap beberapa mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area menunjukkan adanya penundaan pengerjaan skripsi. Beberapa mahasiswa yang menunda mengerjakan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjananya lebih memilih melakukan aktivitas yang tidak begitu penting seperti menonton film, duduk di pos-pos UKM, ada yang kurang yakin dengan pekerjaan yang dibuat, ada yang merasa cemas bertemu dengan dosen pembimbingnya, dan lebih memilih untuk menghindar diri untuk melupakan tugas dengan pergi ke mall atau ke café.

Derajat prokrastinasi akademik seseorang akan semakin meningkat seiring dengan makin lamanya masa studi seseorang dimana indikasi penundaan akademik adalah yang sudah 5 tahun atau lebih (Miftahul Jannah, 2014). Berdasarkan pendapat diatas, Survei awal untuk masa studi S1 fakultas psikologi Universitas Medan Area adalah maksimal 7 tahun. Mahasiswa yang tidak bisa menyelesaikan studi dalam jangka waktu 7 tahun akan dikenakan system *Drop Out* oleh pihak kampus.

Mahasiswa yang tidak tepat waktu untuk menyusun skripsi bisa dikatakan sebagai prokrastinasi atau menunda-nunda. Ada beberapa faktor seorang mahasiswa melakukan prokrastinasi baik itu dari faktor internal maupun faktor eksternal dari mahasiswa itu sendiri. Mahasiswa dituntut untuk dapat menggunakan waktu dengan efektif sehingga efisiensi waktu menjadi sangat penting, namun sampai sekarang masih dijumpai ketidaksiapan dalam melaksanakan tuntutan tersebut. Mengulur waktu dan melakukan penundaan terhadap tugas dan kewajiban adalah salah satu ketidaksiapan yang masih terjadi sekarang.

Prokrastinasi dalam *American College Dictionary* berasal dari kata *procrastinate* yang diartikan menunda untuk melakukan sampai waktu atau hari berikutnya. Orang yang melakukan perilaku menunda disebut penunda (prokrastinator) (Rumiani, 2006). Gejala-gejala perilaku menunda lebih banyak terjadi dalam pendidikan yang sering disebut prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik itu sendiri terjadi karena kebanyakan mahasiswa salah dalam mempresepsikan tugas akademik, mereka memandang bahwa tugas sebagai sesuatu yang berat dan tidak menyenangkan, sehingga merasa tidak mampu untuk menyelesaikan tugasnya secara memadai, sehingga menunda-nunda dalam menyelesaikan.

Penelitian di Amerika Utara menggambarkan keadaan pendidikan yaitu, kurang lebih 70% pelajar memunculkan prokrastinasi. Konsekuensi negatif dari prokrastinasi ini seperti perfoma yang kurang, mutu kehidupan individu berkurang, pengaruh negatif dan menurunnya prestasi (Knaus, 1992). Salah satu Perguruan Tinggi di Surabaya terdapat 95% atau 60 subyek dari angket yang disebarkan mengaku pernah melakukan prokrastinasi. Alasan terbesar yang membuat mahasiswa tersebut melakukan prokrastinasi adalah rasa malas mengerjakan tugas (42%) dan banyak tugas lain yang harus dilakukan (25%). Berdasarkan hasil penelitian Nela (2013) dari 157 mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya diketahui bahwa sebanyak 56,7% mahasiswa memiliki prokrastinasi akademik yang tergolong cenderung tinggi hingga sangat tinggi (Kartadinata dan Tjundjing, 2008).

Prokrastinasi akademik berdampak negatif dan merupakan masalah penting yang perlu mendapatkan perhatian karena berpengaruh bagi mahasiswa itu sendiri dan bagi orang lain atau lingkungan berupa hasil yang tidak optimal (Djamarah, 2002).

Mahasiswa yang memiliki prestasi yang baik belum tentu tidak pernah melakukan

prokrastinasi, hanya saja kadarnya berbeda. Prokrastinasi memberikan konsekuensi negatif kepada pelakunya, dampak yang diberikan dari prokrastinasi tersebut adalah performa akademik yang rendah, stress yang tinggi, menyebabkan penyakit, menimbulkan kecemasan, (Sirois, 2004). Prokrastinasi dapat menimbulkan ketidaknyamanan dalam kehidupan mahasiswa yang mengalami prokrastinasi. Perilaku prokrastinasi merasa tidak nyaman dengan aktivitasnya yang diakibatkan penundaan yang dilakukan terhadap suatu aktivitas, (Djamarah, 2002). menyatakan prokrastinasi dapat mempengaruhi mutu kehidupan seseorang. Kebiasaan menunda yang muncul terus menerus pada diri mahasiswa akan memberikan efek negatif pada kehidupan mahasiswa tersebut begitu juga pada akademiknya, (Bruno, 1998).

Faktor- faktor yang mempengaruhi prokrastinasi dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor internal itu antara lain: (a) fatigue (kelelahan fisik), (b) keyakinan-keyakinan irrasional, (c) trait kepribadian, (d) motivasi (e) kecerdasan emosi dan (f) batas waktu. Sedangkan faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang terdapat di luar diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu antara lain : (a) pola asuh orang tua dan (b) lingkungan, (Gufron dan Rini, 2010).

Pandemi COVID-19 turut memengaruhi setiap aktivitas ataupun kebiasaan masing-masing individu. Dampak dari pandemi ini juga menyebabkan banyak perubahan dalam aspek kehidupan baik itu dari aspek sosial, ekonomi, politik bahkan pendidikan. Keputusan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, membuat sistem

belajar yang biasanya tatap muka harus beralih menjadi sistem belajar secara *online* (daring).

Perubahan sistem belajar daring membawa dampak negatif bagi mahasiswa yang sedang melaksanakan skripsi yang dialami oleh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, dengan banyaknya batasan-batasan yang dilakukan selama masa pandemi membuat para mahasiswa kesulitan dalam menyusun skripsi, dimana mahasiswa hanya diperbolehkan masuk ke kampus untuk ke perpustakaan hanya sampai jam 12.00 dan itupun dibatasi jumlahnya dan harus mematuhi protokol kesehatan sehingga para mahasiswa hanya mengandalkan dunia *online* dalam menyusun skripsinya. Kesulitan-kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam menyusun skripsinya selama masa pandemi membuat mahasiswa banyak yang stress, takut dan cemas. Kecemasan dan ketakutan ini yang membuat mahasiswa melakukan hal-hal yang membuat pikiran tenang dan melupakan tugas utamanya yaitu menyusun skripsi, akibatnya banyak mahasiswa yang tertunda untuk wisuda.

Perkembangan dunia globalisasi sekarang ini telah membawa pengaruh yang besar dalam sistem pendidikan. Banyaknya teknologi yang berkembang selama ini seperti internet, komputerisasi, dan sebagainya sangat memudahkan seorang mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya. Namun teknologi yang berkembang tersebut bukanlah jaminan bagi dunia pendidikan untuk berhasil dan mencapai hasil yang maksimal. Hal ini sangat tergantung dari konsistensi dunia pendidikan di Indonesia saat itu sendiri. Salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan pendidikan tinggi saat ini adalah sikap dan mental mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya. Kemampuan untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa, lebih dikenal dengan istilah Emotional Quotient (EQ) atau kecerdasan

emosi. Proses belajar mengajar dalam berbagai aspeknya sangat berkaitan dengan kecerdasan emosi mahasiswa.

Sistem pembelajaran mahasiswa pada perguruan tinggi akan sangat dipengaruhi oleh kecerdasan emosi mahasiswa itu sendiri. Kecerdasan emosi ini mampu melatih kemampuan mahasiswa tersebut, yaitu kemampuan untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi frustrasi, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Kemampuan-kemampuan ini mendukung seorang mahasiswa dalam mencapai tujuan dan cita-citanya untuk masa depannya.

Kecerdasan emosi merupakan kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi (Goleman, 2000: 25). Dengan kemampuan ini maka mahasiswa akan mampu untuk mengenal siapa dirinya, mengendalikan dirinya, memotivasi dirinya, berempati terhadap lingkungan sekitarnya dan memiliki keterampilan sosial yang akan meningkatkan kualitas pemahaman mereka tentang situasi yang dialaminya maupun orang lain alami karena adanya proses belajar yang didasari oleh kesadaran mahasiswa itu sendiri.

Keterampilan dasar emosi tidak dapat dimiliki secara tiba-tiba, tetapi membutuhkan proses dalam mempelajarinya dan lingkungan yang membentuk kecerdasan emosi tersebut besar pengaruhnya. Hal positif akan diperoleh bila anak diajarkan keterampilan dasar kecerdasan emosi, secara emosi akan lebih cerdas, penuh pengertian, mudah menerima perasaan-perasaan dan lebih banyak pengalaman dalam memecahkan permasalahannya sendiri, sehingga pada saat remaja akan lebih banyak

sukses disekolah dan dalam berhubungan dengan rekan-rekan sebaya serta akan terlindung dari resiko-resiko seperti obat-obat terlarang, kenakalan, kekerasan serta seks yang tidak aman (Gottman, 2001 : 250). Kecerdasan emosi menyangkut banyak aspek penting yaitu: empati (memahami orang lain secara mendalam), mengungkapkan dan memahami perasaan, mengendalikan amarah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, disukai, kemampuan memecahkan masalah antar pribadi, ketekunan, kesetiakawanan dan keramahan, serta sikap hormat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar (Wahyuningsih, 2004).

Pada umumnya kecerdasan emosi yang dimiliki oleh mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Psikologi yang sedang menulis skripsi terlihat bahwa mahasiswa memiliki emosi yang kurang stabil. Ketidakstabilan emosi yang dimiliki membuat mahasiswa sulit untuk mengendalikan diri dalam menyusun skripsi. Ketidakstabilan kecerdasan emosi yang dimiliki mahasiswa diakibatkan banyaknya mahasiswa yang tidak memiliki pertemanan yang baik antar teman seangkatan, sibuknya mencapai target dalam pekerjaan sehingga menyusun skripsi diabaikan, sibuknya revisi skripsi dari dosen pembimbing, dan juga kurangnya rasa peduli dari keluarga. Hal ini mengakibatkan *mood* untuk menyusun skripsi berubah-ubah tergantung situasi dan kondisi hati. Kecerdasan emosi yang stabil cenderung memiliki sikap yang tenang dalam menghadapi sesuatu, tidak cemas, tidak khawatir, tidak mudah takut, dan selalu berfikir matang sebelum bertindak melakukan sesuatu (Goleman, 2016). Akan tetapi, individu dengan tingkat kecerdasan emosional rendah cenderung mudah cemas karena tidak mampu mengontrol emosinya serta tidak mampu membaca situasi dengan baik.

Salah satu keberhasilan mahasiswa dalam menyusun skripsi adalah dengan adanya pola asuh dari orang tua. Pola asuh merupakan proses pengasuhan yang dilakukan oleh orangtua kepada anak-anaknya, meliputi proses mendidik,

membimbing serta mengontrol segala aktivitas yang dilakukan oleh anak, serta mendampingi anak dalam proses perkembangannya menuju proses kedewasaan. Muallifah menyatakan bahwa pola asuh adalah bagaimana orangtua mengontrol, membimbing, dan mendampingi anak-anaknya untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka menuju proses pendewasaan.

Pola asuh pada prinsipnya merupakan *parental control*, yakni bagaimana orang tua mengontrol, membimbing, dan mendampingi anak-anaknya untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangannya menuju pada proses pendewasaan (Baumrind, 2004). Pengasuhan orang tua yang bersifat interaktif antara orang tua dan remaja dengan menawarkan konsep pengasuhan, mendorong, menghambat, dan membiarkan. Hurlock berpendapat bahwa pola asuh adalah mendidik anak agar dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosialnya atau supaya dapat diterima oleh masyarakat (Haq A.H, 2014).

Menurut Baumrind, pola asuh dibagi dalam tiga macam, yaitu pola asuh authoritarian (otoriter), pola asuh authoritative, dan pola asuh permisif. Pola asuh authoritarian. Bentuk pola asuh Baumrind ada tiga macam yaitu : Pola asuh Authoritarian. menurut Baumrind, bentuk pola asuh authoritarian (otoriter) memiliki ciri-ciri sebagai berikut : a). Memperlakukan anaknya dengan tegas. b) Suka menghukum anak yang dianggap tidak sesuai dengan keinginan orang tua. c) Kurang memiliki kasih sayang. d) Kurang simpatik. e) Mudah menyalahkan segala aktifitas anak terutama ketika anak ingin berlaku kreatif.

Pada perilaku authoritarian, orang tua mempunyai ciri-ciri, yaitu suka memaksakan anak-anaknya untuk patuh terhadap aturan-aturan yang sudah ditetapkan orang tua, berusaha membentuk tingkah laku, sikap, serta cenderung mengekang keinginan anak, tidak mendorong anak untuk mandiri, jarang memberikan pujian

ketika anak sudah mendapatkan prestasi atau melakukan sesuatu yang baik, hak anak sangat dibatasi tetapi dituntut untuk mempunyai tanggung jawab sebagaimana halnya orang dewasa, dan yang sering terjadi adalah anak harus tunduk dan harus patuh terhadap orang tua yang memaksakan kehendaknya, pengontrolan tingkah laku anak sangat ketat, sering menghukum anak dengan hukuman fisik, serta terlalu banyak mengatur kehidupan anak, sehingga anak tidak dibiarkan untuk mengembangkan segala potensi yang dimilikinya serta kreavitasnya.

Pola asuh yang kedua menurut Baumrind adalah pola asuh authoritative, pola asuh authoritative mempunyai ciri-ciri sebagai berikut : Hak dan kewajiban antara anak dan orang tua diberikan secara seimbang, Saling melengkapi satu sama lain, orang tua yang menerima dan melibatkan anak dalam mengambil keputusan yang terkait dengan pengambilan keputusan keluarga. Memiliki tingkat pengendalian yang tinggi dan mengharuskan anak – anaknya bertindak pada tingkat intelektual dan sosial sesuai usia dan kemampuan mereka, tetapi mereka tetap memberi kehangatan, dan komunikasi dua arah, Memberikan penjelasan dan alasan atas hukuman yang diberikan orang tua kepada anak, dan Selalu mendukung apa yang dilakukan oleh anak tanpa membatasi segala potensi yang dimilikinya serta kreativitasnya, namun tetap membimbing dan mengarahkan anak.

Dalam bertindak/ bersikap kepada anak selalu memberikan alasan kepada anak, mendorong untuk saling membantu dan bertindak secara objektif. Orang tua cenderung tegas, tetapi kreatif dan percaya diri, mandiri, bahagia, serta memiliki tanggung jawab sosial. Orang tua memiliki sikap bebas namun masih dalam batas-batas normatif. Anak dari orang tua seperti ini akan tumbuh menjadi anak yang mandiri tegas terhadap diri sendiri, ramah dengan teman sebaya, dan mau bekerja sama dengan orang tua. Mereka juga kemungkinan berhasil secara intelektual dan sosial.

Pola asuh yang ke tiga menurut Baumrind adalah pola asuh permisif ciri-ciri pola asuh permisif adalah sebagai berikut : a) Orang tua memberikan kebebasan kepada anak seluas mungkin. b) Anak tidak dituntut untuk belajar bertanggung jawab. c) Anak diberi hak yang sama dengan orang dewasa, dan diberi kebebasan yang seluas – luasnya untuk mengatur diri-sendiri. d) Orang tua tidak banyak mengatur dan mengontrol, sehingga anak tidak diberi kesempatan untuk mengatur diri sendiri dan kewenangan untuk mengontrol dirinya sendiri. e) Orang tua kurang peduli pada anak

Orang tua yang memiliki anak yang agak besar bersikap lebih fleksibel dalam pemikiran dan lebih egalitarian dibanding saat anak-anaknya berusia lebih kecil. Apabila pemisahan atau ketidak tergantungan emosi dari keluarga (orang dewasa) diberikan terlalu dini maka anak dapat menjadi terasing serta rentan terhadap pengaruh lingkungan yang negatif dan dan tingkah laku yang tidak sehat (anak menjadi tidak patuh, pemarah, suka menyalahkan, dan lain sebagainya). Sehingga, disini sering terjadi konflik antara orang tua dan anak yang biasanya berkisar antara tugas – tugas anak dari sekolah, teman-teman, dan PR.

Berdasarkan dari kedua teori tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa pola asuh orang tua ada tiga macam yaitu yang pertama pola asuh demokratis atau authoritative merupakan pola asuh orang tua yang memberikan keseimbangan antara pembatasan dan otonomi/kebebasan, pola asuh ini memiliki kesamaan dengan pola asuh mendorong dan menghambat, orang tua mendorong anak untuk bebas tetapi juga menghambat/mengendalikan perilaku anak.

Kesimpulan yang kedua adalah Pola asuh permisif merupakan pola asuh yang mengutamakan kebebasan, memberikan hak penuh kepada anak dalam memilih dan melakukan hal – hal yang mereka sukai. Pola asuh permisif memiliki kesamaan dengan pola asuh menghambat, karena dalam penerapan pola asuh ini orang tua tidak mengarahkan anak untuk menjadi lebih matang dan dewasa, menjadikan anak tidak memahami identitasnya, karena dia selalu terbiasa tidak mandiri. Kesimpulan yang ketiga adalah pola asuh otoriter merupakan pola asuh yang lebih mengutamakan hukuman baik secara verbal maupun non verbal dan anak harus mengikuti semua perintah orang tua.

Menurut survey awal yang dilakukan oleh penulis terhadap Mahasiswa Universitas Medan Area yang sedang menulis skripsi bahwa pengaruh yang sangat besar dalam menyusun skripsi adalah pola asuh dari orang tua. Mahasiswa yang sedang menulis skripsi menuturkan bahwa kebebasan yang diberikan oleh orang tua terhadap mereka mengakibatkan banyaknya mahasiswa melakukan penundaan dalam mengerjakan skripsi. Selain mahasiswa banyak yang kerja sambil menyelesaikan kuliahnya, dukungan orang tua juga sangat mereka sangat butuhkan. Walaupun mereka sudah menginjak dewasa awal atau berumur kurang lebih 20-23 tahun dalam menyusun skripsi, mereka mengakui masih ingin dibimbing oleh orang tua. Pola asuh yang diberikan orang tua mulai dari kecil juga sangat menentukan keberhasilan *study* mereka, karena mereka mengakui bahwa pola asuh orang tua sangat mempengaruhi sifat dan karakter mereka dalam menyelesaikan skripsinya karena karakter dan sifat tersebut mempengaruhi *mood* mereka dalam mengerjakan skripsi.

Melihat kondisi permasalahan diatas, peneliti ingin melihat lebih lanjut mengenai hubungan kecerdasan emosi sebagai faktor internal dari mahasiswa dan pola asuh demokratis Orangtua sebagai faktor eksternal dari mahasiswa dengan prokrastinasi

akademik yang terjadi pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2015 dan 2016 Universitas Medan Area.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara kecerdasan emosi dan pola asuh demokratis Orang tua dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2015 dan 2016 Universitas Medan Area?
2. Apakah ada hubungan kecerdasan emosi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2015 dan 2016 Universitas Medan Area?
3. Apakah ada hubungan pola asuh demokratis Orang tua memiliki hubungan dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2015 dan 2016 Universitas Medan Area?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosi dan pola asuh demokratis Orang tua dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2015 dan 2016 Universitas Medan Area
2. Untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2015 dan 2016 Universitas Medan Area

3. Untuk mengetahui hubungan pola asuh demokratis Orangtua dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2015 dan 2016 Universitas Medan Area.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau rujukan bagi peneliti selanjutnya yang memusatkan penelitiannya terhadap permasalahan hubungan kecerdasan emosi, pola asuh demokratis Orangtua dan prokrastinasi akademik.
- b. Penelitian ini dapat menambah khasanah dan pengembangan pengetahuan untuk meningkatkan wawasan keilmuan dalam mengkaji kecerdasan emosi, pola asuh demokratis Orangtua dan prokrastinasi akademik di institut pendidikan lainnya.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi para mahasiswa, diharapkan dapat mengetahui kondisi psikologis yang berkaitan dengan prokrastinasi akademik seperti mampu mengenali dan memahami kemampuan diri, memotivasi diri sendiri, memiliki tanggung jawab serta menjaga hubungan yang dekat dengan lingkungan sekitarnya sehingga mahasiswa dapat memikirkan strategi dalam mengerjakan tugas dan tidak menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.
- b. Bagi pihak Instansi Pendidikan diharapkan agar dosen pembimbing lebih memahami gambaran mengenai perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk

mengantisipasi penyebab terjadinya prokrastinasi akademik serta sebagai pedoman dalam menurunkan tingkat prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Prokrastinasi Akademik

##### 2.1.1 Pengertian Prokrastinasi Akademik

Prokrastinasi merupakan kecenderungan individu untuk menunda-nunda tugas dalam memulai atau menyelesaikan tugas dan mengalihkan pada pekerjaan atau kegiatan lain yang tidak penting dan tidak berkaitan, ( Ghufron & Risnawati, 2010). Sementara itu, prokrastinasi sebagai penundaan kegiatan yang seharusnya dikerjakan dengan segera secara suka rela tanpa memikirkan konsekuensi yang akan dihadapi ketika akan melakukan penundaan tersebut, (Stell, 2007). Prokrastinasi merupakan suatu bentuk perilaku yang tidak efisien dalam penggunaan waktu dan adanya kecenderungan untuk tidak segera memulai pekerjaan pada saat menghadapi tugas (Ghufron, 2003).

Istilah prokrastinasi berasal dari bahasa Latin *Procrastinare*. Kata *procrastinare* merupakan dua akar kata yang dibentuk dari awalan *pro* yang berarti maju atau bergerak maju, dan akhiran *crastinus* yang berarti keputusan hari esok. Jika digabungkan menjadi “menangguhkan” atau “menunda sampai hari berikutnya”. Teori prokrastinasi pertama kali ditulis oleh Milgram pada tahun 1992, dimana masyarakat membutuhkan komitmen tinggi dan deadline untuk mengurangi timbulnya perilaku prokrastinasi.

Jika dilihat pada angka tahun munculnya penelitian/literatur terkait prokrastinasi, dapat dilihat bahwa fenomena prokrastinasi baru terangkat pada dekade ini. Asumsi demikian kurang tepat, karena perilaku prokrastinasi sendiri sudah dikena sejak zaman dahulu. Masyarakat Mesir Kuno memiliki dua kata

yang merujuk pada istilah *procrastinate* yang pertama adalah istilah mengenai perilaku yang berguna karena menghindari mengerjakan hal-hal yang tidak perlu. Kedua adalah kebiasaan buruk karena kemalasan menyelesaikan tugas untuk kepentingan kehidupan seperti mengolah tanah.

Istilah prokrastinasi lebih ditunjukkan pada kecenderungan individu untuk menunda-nunda suatu pekerjaan yang harus diselesaikan. Prokrastinasi sebagai sebuah tindakan menunda kegiatan, khususnya pada saat memiliki alasan yang jelas, (Ferrari, Jhonson, dan McCown, 1995). Selanjutnya, kategori tindakan dikatakan sebagai penundaan pada saat individu telah merencanakan untuk melakukan sebuah kegiatan akan tetapi individu tersebut menundanya (Suriyah dan Tjundjing, 2007). Pada saat individu menunda kegiatannya, penundaan tersebut menimbulkan sebuah ketidaknyamanan seperti perasaan cemas.

Individu dikatakan melakukan tindakan prokrastinasi apabila individu tersebut tidak bisa menyelesaikan kegiatannya sesuai dengan batas waktu yang telah direncanakannya, sering mengalami keterlambatan, berlebihan dalam mempersiapkan kegiatan atau bahkan gagal dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan target yang telah ditentukan (Ghufro dan Risnawati, 2010).

Terdapat dua kategori utama pada saat membahas prokrastinasi, yaitu pada kehidupan sehari-hari dan pada bidang akademik. Prokrastinasi yang dilakukan pada kehidupan sehari-hari adalah penundaan yang berhubungan dengan tugas-tugas non formal seperti tugas rumah tangga, tugas sosial, dan tugas kantor. Definisi prokrastinasi akademik sebagai suatu kecenderungan untuk selalu atau hampir menunda pengerjaan tugas akademik, dan selalu atau hampir selalu mengalami kecemasan yang mengganggu pada saat melakukan

prokrastinasi (Ferrari, dkk, 1995).

Prokrastinasi Akademik adalah suatu bentuk perilaku untuk kecenderungan menunda dalam mengerjakan atau menyelesaikan tugas- tugas akademik, dan biasanya tugas baru mulai dikerjakan pada saat- saat terakhir batas pengumpulan tugas (Herasti, 2012). Tugas-tugas akademik yang sering diprokrastinasi antara lain menghindari kelas, mengerjakan pekerjaan rumah (PR), belajar untuk ujian, menulis *paper* (karangan), mendaftar kuliah, konsultasi dengan guru atau dosen, mengembalikan buku perpustakaan, dan melengkapi program kelulusan (menyelesaikan karya ilmiah/skripsi/tesis, presentasi) (Burka dan Yuen, 1983). Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik, sebagai contoh mahasiswa cenderung menunda sesuatu yang penting dalam mencapai tujuan demi melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan. Ahli yang lain memberikan definisi prokrastinasi akademik adalah kecenderungan individu untuk menunda mengerjakan tugas akademiknya dan hampir dilakukan terus menerus (Tjundjing, 2006).

Dari berbagai pendapat yang dikemukakan para ahli tentang prokrastinasi, dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi merupakan kecenderungan seseorang untuk menunda-nunda dalam memulai atau menyelesaikan tugas akademik yang dilakukan secara sadar dan dilakukan secara berulang dan menggantinya dengan aktivitas lain yang lebih menyenangkan sehingga, dia tidak dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan maksimal atau bahkan gagal menyelesaikannya.

Karena penelitian ini dilakukan pada para siswa yang berada di lingkungan akademik, dengan demikian sepanjang penelitian ini menggunakan

istilah prokrastinasi akademik. Ferrari, Johnson dan McCown mendefinisikan prokrastinasi akademik sebagai kecenderungan untuk selalu atau hampir selalu menunda pengerjaan tugas-tugas akademik dan selalu atau hampir selalu mengalami kecemasan yang mengganggu terkait prokrastinasi.

### 2.1.2 Aspek-aspek Prokrastinasi Akademik

Scouwenberg (dalam Fibrianti 2009) telah membahas mengenai aspek-aspek dalam prokrastinasi akademik, yang meliputi:

a. Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan skripsi

Prokrastinator cenderung tidak segera memulai mengerjakan skripsinya. Kalaupun sudah memulai, mereka tiap kali berhenti lalu menunda-nunda lagi.

b. Keterlambatan atau kelambanan dalam mengerjakan skripsi

Prokrastinator yang selalu menunda-nunda cenderung akan lebih lambat dalam menyelesaikan skripsinya dan juga melakukan hal-hal yang dirasa tidak diperlukan dalam penyelesaian skripsi sehingga hasilnya tidak maksimal.

c. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual

Prokrastinator mempunyai kesulitan menyelesaikan tugasnya dalam dengan batas waktu yang telah dtentukan sebelumnya. Mereka telah membuat rencana tetapi mereka tidak juga melakukan rencana tersebut.

d. Melakukan aktifitas yang lebih menyenangkan daripadamengerjakan skripsi

Prokrastinator lebih memilih aktifitas yang dirasa lebih menyenangkan daripada harus mengerjakan skripsinya. Seperti, jalan bersama pacar, menonton film dan lain-lain.

### 2.1.3 Faktor- faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik

Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu faktor internal dan eksternal, (Ghufron dan Risnawati, 2010).

#### a. Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mempengaruhi prokrastinasi. Faktor-faktor itu meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis dari individu.

##### 1) Kondisi fisik individu

Faktor dari dalam diri individu yang turut mempengaruhi munculnya prokrastinasi akademik adalah keadaan fisik dan kondisi kesehatan individu, misalnya *fatigue*, (Bruno, Ghufron dan Risnawati, 2010). Seseorang yang mengalami *fatigue* akan memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk melakukan prokrastinasi daripada yang tidak. Sedangkan tingkat intelegensi seseorang tidak mempengaruhi perilaku prokrastinasi.

##### 2) Kondisi psikologis Individu

*Trait* kepribadian individu yang turut mempengaruhi munculnya perilaku penundaan, misalnya *trait* kemampuan sosial yang tercermin dalam *self regulation* dan tingkat kecemasan dalam berhubungan sosial. Besarnya motivasi yang dimiliki seseorang juga akan mempengaruhi prokrastinasi secara negatif. Semakin tinggi motivasi instrinsik yang dimiliki individu ketika menghadapi tugas, akan semakin rendah kecenderungannya untuk prokrastinasi akademik (Rizvi, 1998).

## b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi yang berasal dari luar individu sendiri. Faktor-faktor tersebut ialah pengasuhan orang tua dan kondisi lingkungan.

### 2.1.4 Bentuk-bentuk prokrastinasi

Bentuk – bentuk prokrastinasi dibagi menjadi dua, (Ferrari, 1995) yakni:

- a. *Functional procrastination*, yaitu penundaan mengerjakan tugas yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih lengkap dan akurat.
- b. *Disfunctional procrastination*, yaitu penundaan yang tidak bertujuan, berakibat jelek, dan menimbulkan masalah. Ada dua bentuk prokrastinasi berdasarkan tujuan mereka melakukan penundaan, yaitu
- c. *Decisional procrastination* adalah suatu penundaan dalam mengambil keputusan. Bentuk prokrastinasi ini merupakan sebuah anteseden kognitif dalam menunda untuk memulai melakukan suatu pekerjaan dalam menghadapi situasi yang dipersepsikan penuh stress. Prokrastinasi dilakukan sebagai suatu bentuk coping yang digunakan untuk menyesuaikan diri dalam pembuatan keputusan pada situasi yang dipersepsikan penuh stress. Jenis prokrastinasi ini terjadi akibat kegagalan dalam mengidentifikasi tugas, yang kemudian menimbulkan konflik dalam diri individu sehingga akhirnya seorang menunda untuk memutuskan masalah. *Decisional procrastination* berhubungan dengan kelupaan dan proses kognitif. Akan tetapi, tidak berkaitan dengan kurangnya tingkat inteligensi seseorang.
- d. *Avoidance procrastination* atau *behavioral procrastination* adalah suatu penundaan dalam perilaku tampak. Penundaan dilakukan sebagai suatu cara

untuk menghindari tugas yang dirasa tidak menyenangkan dan sulit dilakukan. Prokrastinasi dilakukan untuk menghindari kegagalan dalam menyelesaikan pekerjaan yang akan mendatang. *Avoidance procrastination* berhubungan dengan tipe *self presentation*, keinginan untuk menjauhkan diri dari tugas yang menantang dan *impulsiveness* (Ferrari, 1995).

### 2.1.5 Dampak Prokrastinasi

Perilaku menunda dapat mempengaruhi keberhasilan akademik dan pribadi individu, konsekuensi negatif yang timbul dari perilaku menunda, (Gufon, 2003), yaitu:

- a) Performa akademik yang rendah
- b) Stress yang tinggi
- c) Menyebabkan penyakit
- d) Kecemasan yang tinggi

Prokrastinasi dapat mempengaruhi keberhasilan akademik dan pribadi siswa. Apabila kebiasaan ini muncul terus menerus pada siswa, tentu akan memberikan dampak negatif dalam kehidupan akademik, (Gufon, 2003).

## 2.2 Kecerdasan Emosi

### 2.2.1 Definisi Emosi

Kata emosi berasal dari bahasa latin, yaitu *emovere*, yang berarti bergerak menjauh. Arti kata ini menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak merupakan hal mutlak dalam emosi. Emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak, (Firmansyah, 2010). Emosi pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak. Biasanya emosi merupakan reaksi terhadap rangsangan dari luar dan dalam diri individu. Sebagai contoh emosi gembira mendorong perubahan suasana hati seseorang, sehingga secara fisiologi terlihat tertawa, emosi sedih mendorong seseorang berperilaku menangis.

Emosi berkaitan dengan perubahan fisiologis dan berbagai pikiran. Jadi, emosi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, karena emosi dapat merupakan motivator perilaku dalam arti meningkatkan, tapi juga dapat mengganggu perilaku intensional manusia (Prawitasari,1995).

Seperti yang telah diuraikan di atas, bahwa semua emosi menurut Goleman pada dasarnya adalah dorongan untuk bertindak. Jadi berbagai macam emosi itu mendorong individu untuk memberikan respon atau bertingkah laku terhadap stimulus yang ada. Dalam *the Nicomachea Ethics* pembahasan Aristoteles secara filsafat tentang kebajikan, karakter dan hidup yang benar, tantangannya adalah menguasai kehidupan emosi kita dengan kecerdasan. Nafsu, apabila dilatih dengan baik akan memiliki kebijaksanaan; nafsu membimbing pemikiran, nilai, dan kelangsungan hidup kita. Tetapi, nafsu dapat dengan mudah menjadi tak terkendalikan, dan hal itu seringkali terjadi. Menurut

Aristoteles, masalahnya bukanlah mengenai emosionalitas, melainkan mengenai keselarasan antara emosi dan cara mengekspresikan (Firmansyah, 2010).

Orang cenderung menganut gaya-gaya khas dalam menangani dan mengatasi emosi mereka, yaitu : sadar diri, tenggelam dalam permasalahan, dan pasrah. Dengan melihat keadaan itu maka penting bagi setiap individu memiliki kecerdasan emosi agar menjadikan hidup lebih bermakna dan tidak menjadikan hidup yang di jalani menjadi sia-sia, Mayer (Firmansyah, 2010). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa emosi adalah suatu perasaan (afek) yang mendorong individu untuk merespon atau bertingkah laku terhadap stimulus, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya.

### 2.2.2 Definisi Kecerdasan Emosi

Istilah kecerdasan emosi pertama kali dilontarkan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari Harvard University dan John Mayer dari University of New Hampshire untuk menerangkan kualitas- kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan. Salovey dan Mayer mendefinisikan kecerdasan emosi atau yang sering disebut *EQ* sebagai “himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan sosial yang melibatkan kemampuan pada orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan” (Shapiro,1998:8). Kecerdasan emosi sangat dipengaruhi oleh lingkungan, tidak bersifat menetap, dapat berubah-ubah setiap saat. Untuk itu peranan lingkungan terutama orang tua pada masa kanak-kanak sangat mempengaruhi dalam pembentukan kecerdasan emosi. Keterampilan *EQ* bukanlah lawan

keterampilan *IQ* atau keterampilan kognitif, namun keduanya berinteraksi secara dinamis, baik pada tingkatan konseptual maupun di dunia nyata.

Selain itu, *EQ* tidak begitu dipengaruhi oleh faktor keturunan (Shapiro, 1998:10). Sebuah model pelopor lain tentang kecerdasan emosi diajukan oleh Bar-On pada tahun 1992 seorang ahli psikologi Israel, yang mendefinisikan kecerdasan emosi sebagai serangkaian kemampuan pribadi, emosi dan sosial yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil dalam mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan (Firmansyah, 2010). Gardner dalam bukunya yang berjudul *Frame Of Mind* mengatakan bahwa bukan hanya satu jenis kecerdasan yang monolitik yang penting untuk meraih sukses dalam kehidupan, melainkan ada spektrum kecerdasan yang lebar dengan tujuh varietas utama yaitu linguistik, matematika/logika, spasial, kinestetik, musik, interpersonal dan intrapersonal (Firmansyah, 2010). Kecerdasan ini dinamakan oleh Gardner sebagai kecerdasan pribadi yang oleh Daniel Goleman disebut sebagai kecerdasan emosi. Kecerdasan pribadi terdiri dari :”kecerdasan antar pribadi yaitu kemampuan untuk memahami orang lain, apa yang memotivasi mereka, bagaimana mereka bekerja, bagaimana bekerja bahu membahu dengan kecerdasan (Gardner, 2013). Sedangkan kecerdasan intra pribadi adalah kemampuan yang korelatif, tetapi terarah ke dalam diri. Kemampuan tersebut adalah kemampuan membentuk suatu model diri sendiri yang teliti dan mengacu pada diri serta kemampuan untuk menggunakan modal tadi sebagai alat untuk menempuh kehidupan secara efektif” (Firmansyah,2010).

Dalam rumusan lain, Gardner menyatakan bahwa inti kecerdasan antar pribadi itu mencakup “kemampuan untuk membedakan dan menanggapi dengan tepat suasana hati, temperamen, motivasi dan hasrat orang lain.” Dalam kecerdasan antar pribadi yang merupakan kunci menuju pengetahuan diri, ia mencantumkan “akses menuju perasaan- perasaan diri seseorang dan kemampuan untuk membedakan perasaan- perasaan tersebut serta memanfaatkannya untuk menuntun tingkah laku”. (Firmansyah, 2010). Berdasarkan kecerdasan yang dinyatakan oleh Gardner tersebut, maka dapat dipilih kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal untuk dijadikan sebagai dasar untuk mengungkap kecerdasan emosi pada diri individu, (Firmansyah, 2010). Menurutnya kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain.

Kecerdasan emosi adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kecerdasan emosi adalah kemampuan siswa untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain, (Firmansyah, 2010).

### 2.2.3 Aspek Kecerdasan Emosi

Kecerdasan pribadi Gardner dalam definisi dasar tentang kecerdasan emosi yang dicetuskannya dan memperluas kemampuan tersebut menjadi lima kemampuan utama, (Firmansyah, 2010) yaitu :

#### 1. Mengenal Emosi Diri

Mengenal emosi diri sendiri merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Kemampuan ini merupakan dasar dari kecerdasan emosi, para ahli psikologi menyebutkan kesadaran diri sebagai *metamood*, yakni kesadaran seseorang akan emosinya sendiri. Kesadaran diri adalah waspada terhadap suasana hati maupun pikiran tentang suasana hati, bila kurang waspada maka individu menjadi mudah larut dalam aliran emosi dan dikuasai oleh emosi. Kesadaran diri memang belum menjamin penguasaan emosi, namun merupakan salah satu prasyarat penting untuk mengendalikan emosi sehingga individu mudah menguasai emosi.

#### 2. Mengelola Emosi

Mengelola emosi merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu. Menjaga agar emosi yang merisaukan tetap terkendali merupakan kunci menuju kesejahteraan emosi. Emosi berlebihan, yang meningkat dengan intensitas terlampau lama akan mengoyak kestabilan kita. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang ditimbulkannya serta kemampuan untuk bangkit dari perasaan-perasaan yang menekan.

### 3. Memotivasi Diri Sendiri

Presatasi harus dilalui dengan dimilikinya motivasi dalam diri individu, yang berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasisme, gairah, optimis dan keyakinan diri.

### 4. Mengenali Emosi Orang Lain

Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain disebut juga empati. Kemampuan seseorang untuk mengenali orang lain atau peduli, menunjukkan kemampuan empati seseorang. Individu yang memiliki kemampuan empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain. Para peneliti telah menemukan dalam penelitiannya menunjukkan bahwa orang-orang yang mampu membaca perasaan dan isyarat non verbal lebih mampu menyesuaikan diri secara emosi, lebih populer, lebih mudah bergaul, dan lebih peka. Ahli psikologi menjelaskan bahwa anak-anak yang tidak mampu membaca atau mengungkapkan emosi dengan baik akan terus menerus merasa frustrasi. Seseorang yang mampu membaca emosi orang lain juga memiliki kesadaran diri yang tinggi. Semakin mampu terbuka pada emosinya sendiri, mampu mengenal dan mengakui emosinya sendiri, maka orang tersebut mempunyai kemampuan untuk membaca perasaan orang lain.

## 5. Membina Hubungan

Kemampuan dalam membina hubungan merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar pribadi. Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan. Individu sulit untuk mendapatkan apa yang diinginkannya dan sulit juga memahami keinginan serta kemauan orang lain. Orang-orang yang hebat dalam keterampilan membina hubungan ini akan sukses dalam bidang apapun. Orang berhasil dalam pergaulan karena mampu berkomunikasi dengan lancar pada orang lain. Orang-orang ini populer dalam lingkungannya dan menjadi teman yang menyenangkan karena kemampuannya berkomunikasi.

Ramah tamah, baik hati, hormat dan disukai orang lain dapat dijadikan petunjuk positif bagaimana siswa mampu membina hubungan dengan orang lain. Sejauhmana kepribadian siswa berkembang dilihat dari banyaknya hubungan interpersonal yang dilakukannya. Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis mengambil faktor- faktor utama dan prinsip-prinsip dasar kecerdasan emosi dari faktor- faktor kecerdasan emosi yang bersumber dari kecerdasan pribadi dalam definisi dasar tentang kecerdasan emosi yang dicetuskannya dan memperluas kemampuan tersebut menjadi lima kemampuan utama, yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan. Hal tersebut digunakan sebagai faktor untuk mengembangkan instrumen kecerdasan emosi.

## 2.3 Pola Asuh Demokratis

### 2.3.1 Pengertian Pola Asuh Demokratis

Pola asuh terdiri dari kata pola dan asuh, pola adalah sistem atau cara kerja. Sedangkan asuh mempunyai arti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu, melatih, dan sebagainya) supaya dapat berdiri sendiri, (Kamus Bahasa Indonesia, 1995).

Pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, di mana orang tua bermaksud menstimulasi anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua, agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal, (Nurchayani, 2013). Model pola asuh yang dikenalkan oleh Hauser bersifat interaktif antara orang tua dan anak. Menurut Papalia dan Old, terdapat hubungan yang ambivalen (perasaan yang bertentangan) antara anak dan orang tua, dalam arti anak memiliki perasaan yang campur aduk, seperti halnya orang tua, yaitu keseimbangan antara menginginkan mandiri atau tetap bergantung pada dirinya.

Sedangkan arti pola asuh menurut (Papalia dan Olds, 2009) adalah sebagai berikut:

#### a) Pola asuh yang bersifat mendorong dan menghambat

Pola asuh ini hampir sama dengan jenis pola asuh yang bersifat otoritatif yang dikemukakan oleh Baumrind, yakni pola asuh yang dilakukan oleh orang tua dalam berinteraksi dengan anak bersifat mendorong (*enabling*) dan juga bersifat menghambat (*constraining*). Pola asuh yang bersifat mendorong dan menghambat ini mengandung kognitif dan afektif.

b) Pola asuh yang bersifat mendorong (*enabling*)

Pola asuh yang bersifat mendorong mempunyai makna adanya dorongan terhadap anggota keluarga untuk mengekspresikan pikiran-pikiran dan persepsi-persepsi mereka. Pengasuhan yang bersifat mendorong kognisi meliputi : memfokuskan pada pemecahan masalah, mengikutsertakan dalam bereksplorasi tentang masalah-masalah keluarga, dan menjelaskan sudut pandang individu pada anggota keluarga yang lain. pola asuh yang mendorong secara afektif adanya ekspresi empati dan penerimaan dari anggota keluarga lain.

c) Pola asuh yang bersifat menghambat

Pola asuh jenis ini menandakan adanya hambatan yang dilakukan orang tua. Adapun menghambat bersifat kognitif meliputi : mengalihkan anggota keluarga dari masalah-masalah yang mereka hadapi, tidak memberi/ menyembunyikan informasi pada anak, dan mengabaikan anggota keluarga dari masalah-masalah keluarga. Sedangkan, menghambat secara afektif meliputi: penilaian yang berlebihan (bersifat negatif atau positif) terhadap anggota keluarga dan pandangan-pandangan mereka.

Jadi pola asuh dapat diartikan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawabnya serta bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, mendisiplinkan, serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan. Pola asuh demokratis adalah suatu cara mendidik dan membimbing anak, di mana orang tua bersikap terbuka terhadap tuntutan dan pendapat yang dikemukakan anak,

kemudian mendiskusikan hal tersebut bersama-sama (Purwanto,2010). Pola asuh orang tua yang demokratis dapat didefinisikan sebagai pola pemeliharaan anak atau kendali orang tua terhadap anak dengan cara kesederajatan dan lebih mengutamakan kepentingan anak atau *child centeredness* (Handayani, 2001).

Tipe pola asuh demokratis adalah tipe pola asuh terbaik di antara tipe pola asuh yang ada. tipe pola asuh ini tidak banyak menggunakan kontrol terhadap anak (Djamarah, 2014). Dimana orang tua bersikap *friendly* dan anak bebas mengemukakan pendapatnya. Disini orang tua lebih mau mendengar keluhan dari anaknya, mau memberikan masukan. Ketika anaknya diberi hukuman, orang tua menjelaskan kenapa dia harus dihukum. Contoh dari pola asuh ini dimana orang tua mau mendengarkan curhat dari anaknya, mau memberikan solusi dari masalah yang dihadapi anaknya. Orang tua lebih mengajarkan anak untuk lebih baik, misalnya mengetuk pintu sebelum masuk rumah dan menjelaskan kenapa harus melakukan halitu.

Pola asuh demokratis yaitu pola asuh yang mendorong remaja untuk bebas tetapi tetap memberikan batasan dan mengendalikan tindakan mereka, adanya komunikasi verbal secara timbal balik yang berlangsung secara bebas dan sikap orang tua yang hangat dan bersifat membebaskan hati remaja, (Santrock, 2003). Mengumpulkan informasi tentang praktik membesarkan anak dengan mengamati interaksi orangtua dengan anak-anak prasekolah mereka di rumah dan di laboratorium, (Santrock, 2003). Temuan Baumrind mengungkapkan bahwa anak-anak dari orang tua otoritatif yang berkembang dengan sangat baik. Penilaian oleh psikologi menunjukkan bahwa mereka hidup bahagia, percaya diri dalam penguasaan taks baru, dan mampu mengendalikan diri untuk menolak terlibat dalam tindakan kurang baik (Berk,1995).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis yaitu pola asuh yang memberikan kebebasan kepada anak. Tetapi dalam kebebasan ini masih ada batasan-batasan dan pengawasan dari orang tua. Orang tua memberikan kesempatan kepada anak untuk menyampaikan ide dan mengambil keputusan dalam setiap pemecahan masalah.

### 2.3.2 Pengaruh Pola Asuh Demokratis

Hubungan baik yang tercipta antara anak dan orang tua anak menimbulkan perasaan aman dan kebahagiaan dalam diri anak. Sebaliknya hubungan yang buruk akan mendatangkan akibat yang sangat buruk pula, perasaan aman dan kebahagiaan yang seharusnya dirasakan anak tidak lagi dapat terbentuk, anak akan mengalami trauma emosional yang kemudian dapat ditampilkan anak dalam berbagai bentuk tingkah laku seperti menarik diri dari lingkungan, bersedih hati, pemurung, temper dan sebagainya (Hurlock, 1994).

Hasil penelitian menemukan bahwa tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi. Berbeda dengan pengasuhan otoriter, orangtua yang mendidik anaknya dengan demokratis akan menyebabkan timbulnya sikap asertif karena anak merasa diberi kebebasan dalam mengekspresikan diri sehingga memunculkan rasa percaya diri, (Ferrari dan Ollivete, 2007). Seseorang dikatakan asertif hanya jika dirinya mampu bersikap tulus dan jujur dalam mengekspresikan perasaan, pikiran dan pandangannya pada pihak lain sehingga tidak merugikan atau mengancam integritas pihak lain.

Mahasiswa yang memiliki asertivitas cenderung dapat bekerja sama dan dapat berkembang untuk mencapai tujuan yang lebih baik, tingkat sensitivitas yang dimiliki cukup tinggi sehingga ia dapat membaca situasi yang terjadi di

sekelilingnya dan memudahkannya untuk menempatkan diri dan melakukan aktivitasnya secara strategis, terarah, dan terkendali mantap sedangkan mahasiswa yang kurang asertif akan mengalami kesulitan dalam menempatkan dirinya dalam kehidupannya, cenderung pasif, tidak mau meminta pertolongan, tidak bisa mengekspresikan keinginan yang ada dalam perasaanya sehingga tugas-tugas yang diberikan tidak dapat dikerjakan dan melakukan prokrastinasi (Yemima,2008).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pola asuh otoriter orang tua akan menyebabkan kecenderungan prokrastinasi pada anak, sedangkan pola asuh orang tua yang demokratis dapat memunculkan sikap asertifitas. Dengan adanya sikap asertifitas pada diri anak menjadikan prokrastinasi pada anak akan cenderung lebih rendah.

### 2.3.3 Aspek-aspek Pola Asuh Demokratis

Aspek-aspek pola asuh demokratis adalah sebagai berikut, (Santrock, 2003) :

- a. Aspek keseimbangan antara kendali dan otonomi yang diberikan oleh orangtua
  - 1) Anak dilibatkan dalam pengambilan keputusan.
  - 2) Orang tua memberikan motivasi dan kebebasan yang terarah kepada anak.
  - 3) Orang tua menerapkan peraturan berdasarkan kesepakatan bersama.
- b. Aspek komunikasi antara anak dan orang tua (memberi dan menerima secara verbal)
  - 1) Orang tua memberikan kesempatan pada anak untuk menyampaikan ide atau pendapatnya.

c. Aspek kehangatan dan keterlibatan orang tua terhadap perkembangan anak.

- 1) Orang tua mampu memberikan teladan perilaku kepada anak.
- 2) Orang tua mampu mengikuti perkembangan anak.
- 3) Orang tua peka terhadap kebutuhan anak.

Beberapa ciri dari tipe pola asuh yang demokratis adalah sebagai berikut (Djamarah : 2014) :

- a. Dalam proses pendidikan terhadap anak selalu bertitik tolak dari pendapat bahwa manusia itu adalah makhluk yang termulia di dunia.
- b. Orang tua selalu berusaha menyelaraskan kepentingan dan tujuan pribadi dengan kepentingan anak.
- c. Orang tua senang menerima saran, pendapat, dan bahkan kritik dari anak.
- d. Mentolerir ketika anak membuat kesalahan dan memberikan pendidikan kepada anak agar jangan berbuat kesalahan dengan tidak mengurangi daya kreativitas, inisiatif dan prakarsa dari anak.
- e. Lebih menitik beratkan kerja sama dalam mencapai tujuan.
- f. Orang tua selalu berusaha untuk menjadikan anak lebih sukses darinya.

Tipe demokratis cirinya adalah menerima, kooperatif, terbuka terhadap anak, mengajar anak untuk mengembangkan disiplin diri, jujur, dan ikhlas dalam menghadapi masalah anak-anak, memberikan penghargaan positif kepada anak tanpa dibuat-buat, mengajarkan kepada anak untuk mengembangkan tanggung jawab atas setiap perilaku dan tindakannya, bersikap akrab dan adil, tidak cepat menyalahkan, memberikan kasih sayang dan kemesraan kepada anak. Ciri orang tua seperti ini merupakan refleksi dari

kepribadian yang matang, dewasa, sehat, produktif, normal, dan tidak mengalami hambatan, (Nurmasyithah,2012).

Berdasarkan uraian aspek-aspek atau ciri-ciri pola asuh orang tua yang demokratis dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek pola asuh demokratis menurut pendapat Santrock. Karena menurut pendapat santrock aspek-aspek pola asuh demokratis disusun secara detail dan terperinci.

### 2.3.4 Pengukuran Pola Asuh

Pengukuran pola asuh yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi *Parental Authority Questionnaire* (PAQ) yang dikembangkan oleh Buri (Bayumi dan Hendrati, 2019). PAQ di desain berdasarkan pengukuran tiga pola asuh Baumrind yaitu pola asuh demokratis,otoriter,dan permisif. PAQ merupakan salah satu *self reported instrument* yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi pola pengasuhan yang diterapkan orang tua responden (Bayumi dan Hendrati, 2019). Responden bisa melengkapi pertanyaan dalam kuesioner tersebut tanpa harus didampingi oleh ahli. PAQ terdiri dari 30 item pertanyaan dengan 5 poin skala *likert*. Masing-masing tipe pola asuh diwakili oleh 10 item pertanyaan yang disusun secara acak. Penentuan pola asuh yang paling dominan dilakukan dengan penjumlahan dari setiap kelompok item (Bayumi dan Hendrati, 2019). PAQ yang diadaptasi peneliti memiliki 4 alternatif jawaban (SS= Sangat Setuju, S-= Setuju, N= Netral, TS=Tidak Setuju, dan STS= Sangat Tidak Setuju).

## 2.4 Pengertian Dewasa Awal

Istilah *adult* berasal dari kata kerja Latin, seperti juga istilah *adolescence-adolescere* yang berarti tumbuh menjadi kedewasaan. Akan tetapi, kata *adult* berasal dari bentuk lampau kata kerja *adultus* yang berarti telah tumbuh menjadi kekuatan dan ukuran yang sempurna atau telah menjadi dewasa. Jadi, orang dewasa adalah individu yang telah menyelesaikan pertumbuhannya dan siap menerima kedudukan dalam masyarakat bersama dengan orang dewasa lainnya. Masa dewasa awal dimulai pada usia 18 tahun sampai 40 tahun, saat perubahan- perubahan fisik dan psikologis yang menyertai berkurangnya kemampuan reproduktif (Hurlock, 2009).

Masa dewasa awal adalah masa untuk bekerja dan menjalin hubungan dengan lawan jenis, terkadang menyisakan sedikit waktu untuk hal lainnya (Santrock, 2002). Bagi kebanyakan individu, menjadi orang dewasa melibatkan periode transisi yang panjang. Baru-baru ini, transisi dari masa remaja ke dewasa disebut sebagai masa beranjak dewasa yang terjadi dari usia 18 sampai 25 tahun, ditandai oleh eksperimen dan eksplorasi. Dimana banyak individu masih mengeksplorasi jalur karier yang ingin mereka ambil, ingin menjadi individu yang seperti apa, dan gaya hidup yang seperti apa yang mereka inginkan, hidup melajang, hidup bersama, atau menikah (Arnett dalam Santrock, 2002).

Tahap dewasa awal yaitu antara usia 20 sampai 30 tahun. Pada tahap ini manusia mulai menerima dan memikul tanggung jawab yang lebih berat (Erikson, dalam Monks, Knoers & Haditono, 2001). Pada tahap ini pula hubungan intim mulai berlaku dan berkembang, (Erikson dalam Trianawati, 2017). Individu yang tergolong dewasa muda (*young adulthood*) ialah mereka yang berusia 20-40 tahun, memiliki peran dan tanggung jawab yang tentu saja semakin besar. Individu tidak harus bergantung secara ekonomis, sosiologis maupun psikologis pada orangtuanya (Dariyo, 2003).

Berdasarkan pendapat para tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa dewasa awal merupakan masa dimana individu siap berperan dan bertanggung jawab serta menerima kedudukan di dalam masyarakat, masa untuk bekerja, terlibat dalam hubungan sosial

masyarakat dan menjalin hubungan dengan lawan jenis.

#### 2.4.1 Tugas Perkembangan Dewasa Awal

Tugas perkembangan dewasa awal, antara lain sebagai berikut: (a) Mendapatkan suatu pekerjaan; (b) memilih seorang teman hidup; (c) belajar hidup bersama dengan suami istri membentuk suatu keluarga; (d) membesarkan anak-anak; (e) mengelola sebuah rumah tangga; (f) menerima tanggung jawab sebagai warga Negara; (g) bergabung dalam suatu kelompok social, (Hurlock, 2009).

Hubungan dekat dan intim, mengungkapkan tentang delapan tahap perkembangan manusia dan masa hubungan intim ini berada pada tahap ke enam yaitu masa yang disebut sebagai keintiman dan keterkucilan (*intimacy versus isolation*) yaitu tahap yang dialami individu selama bertahun-tahun awal masa dewasa dimana individu harus menghadapi tugas perkembangan pembentukan relasi intim dengan orang lain, Menurut. Keintiman sebagai penemuan diri sendiri pada diri orang lain namun kehilangan diri sendiri. Saat anak muda membentuk persahabatan yang sehat dan relasi akrab yang intim dengan orang lain maka keintiman akan dicapai dan jika tidak akan terjadi isolasi. Sehingga individu dewasa awal yang tidak dapat menjalankan tugas-tugas perkembangannya secara optimal dan kehidupannya tidak berjalan secara dinamis sehingga tidak dapat membina hubungan intim dengan orang lain.

Berdasarkan pendapat para tokoh di atas bisa disimpulkan bahwa tugas perkembangan pada masa dewasa awal adalah membentuk hubungan akrab yang lebih intim dengan orang lain, menerima dan bertanggung jawab mengenai kehidupannya.

## 2.4.2 Minat Pada Masa Dewasa Awal

Minat pada dewasa muda sangat luas. Minat ini dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu: (a) minat pribadi, yaitu minat yang selalu menyangkut seseorang tertentu. Minat pribadi pada masa remaja masih terbawa sampai pada masa dewasa; (b) minat rekreasi, diartikan sebagai kegiatan yang memberikan kesegaran atau mengembalikan kekuatan dan kesegaran rohani sesudah lelah bekerja atau sesudah mengalami keresahan batin; (c) minat sosial, yang pada masa dewasa awal tidak lagi begitu saja dapat menikmati pergaulan yang spontan sebagaimana dulu ketika masih bersekolah. Sekarang individu harus mencari jalannya sendiri, menjalin tali persahabatan baru dan memantapkan identitas mereka lewat upaya mereka sendiri (Hurlock, 2009).

## 2.5. Mahasiswa

### 2.5.1. Definisi Mahasiswa

Menurut Peraturan Pemerintah R No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, Bab I Ketentuan Umum, pasal 1, ayat (6) dinyatakan bahwa mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada perguruan tinggi tertentu. Memerinci bahwa mahasiswa adalah setiap orang yang resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran- pelajaran di perguruan tinggi dengan batas usia antara 18-30 tahun.

Mahasiswa di dalam kehidupannya mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dipenuhi. Mahasiswa yang berhasil mencapai tugas perkembangan akan meraih kebahagiaan dan keberhasilan pada tugas perkembangan berikutnya. Sebaliknya, mahasiswa yang gagal menyelesaikan tugas perkembangan tersebut akan mengalami ketidakbahagiaan, celaan sosial dan kesukaran menyelesaikan tugas perkembangan berikutnya.

## 2.5.2. Karakteristik Perkembangan Mahasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi (Poerwadarminta, 2005: 375). Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Mahasiswa adalah manusia yang tercipta untuk selalu berpikir yang saling melengkapi (Dwi Siswoyo, 2007: 121). Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi, mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi. Karakteristik mahasiswa secara umum yaitu stabilitas dalam kepribadian yang mulai meningkat, karena berkurangnya gejala-gejala yang ada didalam perasaan. Mereka cenderung memantapkan dan berpikir dengan matang terhadap sesuatu yang akan diraihinya, sehingga mereka memiliki pandangan yang realistik tentang diri sendiri dan lingkungannya. Selain itu, para mahasiswa akan cenderung lebih dekat dengan teman sebaya untuk saling bertukar pikiran dan saling memberikan dukungan, karena dapat kita ketahui bahwa sebagian besar mahasiswa berada jauh dari orang tua maupun keluarga. Karakteristik mahasiswa yang paling menonjol adalah mereka mandiri, dan memiliki prakiraan di masa depan, baik dalam hal karir maupun hubungan percintaan. Mereka akan memperdalam keahlian dibidangnya masing-masing untuk

mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang membutuhkan mental tinggi.

### **2.5.3. Beban Studi Dalam Semester**

Menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1983) Beban studi mahasiswa dalam satu semester ditentukan dasar rata-rata waktu kerja sehari dan kemampuan individu. Pada umumnya orang bekerja rata-rata 6–8 jam selama 6 hari berturut-turut. Seorang mahasiswa di lain pihak, dituntut bekerja lebih lama sebab tidak saja ia bekerja pada siang hari tetapi juga malam hari. Jika dianggap seorang mahasiswa normal bekerja rata-rata siang hari 6–8 jam dan malam hari 2 jam selama 6 hari berturut-turut maka seorang mahasiswa diperkirakan memiliki waktu belajar sebanyak 8–10 jam sehari atau 48–60 jam seminggu.

Oleh karena satu nilai kredit semester kira-kira setara dengan 3 jam kerja, maka beban studi mahasiswa untuk tiap semester akan sama dengan 16 sampai 20 kredit semester atau sekitar 18 kredit semester. Dalam menentukan beban studi satu semester, perlu juga diperhatikan kemampuan individu. Hal ini dapat dilihat dari hasil studi seorang mahasiswa pada semester yang lalu sering diukur dengan besarnya Indeks Prestasi (IP).

## **2.6 Kerangka Konseptual**

### **2.6.1 Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.**

Dalam Studi perguruan tinggi strata satu, skripsi merupakan tugas akhir bagi mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan. Sehubungan dengan hal tersebut, pada umumnya setiap mahasiswa yang akan menempuh ujian sarjana strata satu dan diwajibkan untuk menyusun suatu tulisan ilmiah yang disebut skripsi. Namun, penundaan dalam mengerjakan tugas pada kalangan mahasiswa

adalah suatu hal yang umum terjadi. Beberapa alasan mahasiswa lama dalam mengerjakan skripsi adalah banyaknya hambatan yang dialami oleh mahasiswa seperti sulitnya mencari referensi, persepsi terhadap dosen pembimbing, kurangnya sarana yang mendukung. Lamanya mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya menggambarkan kecenderungan mahasiswa dalam menunda-nunda atau tidak segera menyelesaikan skripsinya. Prokrastinasi akademik banyak berakibat negatif dan merupakan masalah penting yang perlu mendapatkan perhatian, karena berpengaruh bagi mahasiswa itu sendiri dan orang lain atau lingkungan. Prokrastinasi dapat dipandang dari rendahnya kebiasaan belajar ataupun manajemen waktu, tetapi juga melibatkan interaksi yang kompleks dari komponen perilaku, kognitif, dan afeksi (Burka & Yuen, dalam Miftahul Jannah, 2014).

Penundaan tugas dalam menyelesaikan skripsi oleh pelaku prokrastinasi (prokrastinator) membawa konsekuensi yang kurang menyenangkan bagi prokrastinator. Salah satu konsekuensi yang kurang menyenangkan tersebut adalah tekanan psikologis yang dapat berasal dari diri sendiri maupun dari lingkungan, yaitu berupa tuntutan untuk segera menyelesaikan skripsi. Sedangkan kecerdasan emosi adalah serangkaian kemampuan, kompetensi, dan kecakapan non kognitif, yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mengatasi tuntutan dari diri sendiri dan orang lain. Dalam hal ini, jika seorang mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosi yang baik, maka mahasiswa tersebut akan memiliki kemampuan untuk mengatasi tuntutan tanpa melakukan prokrastinasi, yaitu menyelesaikan skripsi tepat waktu. Selain itu, kecerdasan emosi juga dapat diartikan sebagai keterampilan yang berhubungan dengan keakuratan penilaian tentang emosi diri sendiri dan orang lain, serta kemampuan

mengelola perasaan untuk memotivasi, merencanakan, dan meraih tujuan kehidupan. Konsep ini kemudian dikembangkan oleh Goleman sendiri sebagai suatu kecakapan emosi yang meliputi kemampuan mengendalikan diri, memiliki semangat dan ketekunan, kemampuan memotivasi diri, ketahanan menghadapi frustrasi, kemampuan mengatur suasana hati, dan kemampuan menunjukkan empati, harapan serta optimis. Individu juga mampu membina hubungan yang baik dengan orang lain dan mudah mengenali emosi pada orang lain dengan penuh perhatian. Salah satu faktor mahasiswa memiliki kecenderungan prokrastinasi adalah karena kondisi psikologis seperti rendahnya kontrol diri yang merupakan cakupan dari kecerdasan emosi (Goleman, 2000).

Kecerdasan emosi memiliki korelasi negatif yang kuat dengan prokrastinasi akademik. Setiap individu memiliki kecerdasan emosi yang berbeda-beda, ada yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi, namun ada pula yang rendah (Devina, 2013 dan Pradini, 2014). Semakin tinggi kecerdasan emosi maka akan semakin rendah prokrastinasi, sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosi maka akan semakin tinggi prokrastinasi. Penundaan tugas oleh pelaku prokrastinasi (prokrastinator) membawa konsekuensi yang kurang menyenangkan bagi prokrastinator (Devina, 2013). Salah satu konsekuensi yang kurang menyenangkan tersebut adalah tekanan psikologis yang dapat berasal dari diri sendiri maupun dari lingkungan, yaitu berupa tuntutan untuk segera menyelesaikan tugas. Sedangkan kecerdasan emosi adalah serangkaian kemampuan, kompetensi, dan kecakapan non kognitif, yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mengatasi tuntutan dari diri sendiri dan orang lain. Salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada siswa adalah kecerdasan emosi. Kecerdasan emosi merupakan salah satu faktor yang sangat

menentukan potensi untuk mempelajari ketrampilan, yaitu keterampilan praktis yang didasarkan pada lima unsur kecerdasan emosi, yang terdiri dari; mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, empati dan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain (Goleman, 1995).

Dalam hal ini, jika seorang siswa yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi, maka siswa tersebut akan menyelesaikan tugas tepat waktu. Selain itu, kecerdasan emosi juga dapat diartikan sebagai keterampilan yang berhubungan dengan keakuratan penilaian tentang emosi diri sendiri dan orang lain, serta kemampuan mengelola perasaan untuk memotivasi, merencanakan, dan meraih tujuan kehidupan (Goleman dalam Firmansyah, 2010). Apabila seorang siswa yang sedang mengerjakan tugas memiliki kecerdasan emosi yang baik, maka siswa tersebut akan mampu memotivasi, merencanakan, dan meraih tujuannya yaitu menyelesaikan tugas dengan baik tanpa melakukan penundaan atau prokrastinasi. Seseorang yang tidak dapat mengendalikan emosinya dengan baik, maka akan mengalami pertarungan batin yang merampas kemampuan untuk berkonsentrasi pada tugas atau pekerjaannya. Dalam hal ini, jika seorang siswa yang memiliki kecerdasan emosi yang kurang baik, maka siswa tersebut akan sulit berkonsentrasi untuk menyelesaikan tugasnya dengan baik, dalam hal ini tugas tanpa melakukan prokrastinasi (Devina, 2013 dan Pradini, 2014). Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif antara kecerdasan emosi dengan prokrastinasi, yaitu semakin tinggi kecerdasan emosi maka semakin rendah tingkat prokrastinasi.

## 2.6.2 Hubungan dan Pola Asuh Orang Tua Demokratis dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Pembelajaran di Perguruan Tinggi atau Universitas menuntut mahasiswa lebih mandiri dan kreatif. Kemandirian dan kreatifitas mahasiswa merupakan aset bagi masa depan dalam menjalankan berbagai tantangan dunia kerja. Menurut Adler (Sujanto, Lubis, & Hadi, 2008), diri yang kreatif mampu memberi arti hidup, menetapkan tujuan, serta membuat alat untuk mencapainya. Jenjang kuliah merupakan masa persiapan dan pematapan bagi individu sebelum masuk dunia kerja. Mahasiswa yang tidak mampu mengikuti perubahan, rentan mengalami berbagai masalah psikologis seperti stress, yang dikarenakan cemas, dan takut gagal menyelesaikan tugas.

Dalam kondisi tertentu, tugas kuliah yang menumpuk dan dirasa terlalu berat, terkadang dipersepsikan sebagai *stressor* oleh mahasiswa yang tidak siap dengan perubahan di jenjang kuliah. Berbeda bagi mahasiswa yang siap dengan perubahan di Perguruan Tinggi atau Universitas, menghadapi tugas kuliah yang menumpuk dan berat dipersepsi sebagai tantangan. Kebiasaan dari kecil dan peran orang tua sangat berpengaruh dalam hal ini.

Seorang prokrastinator menyadari bahwa tugas yang diberikan kepadanya adalah tugas yang harus ia selesaikan dengan segera dan membutuhkan perencanaan yang maksimal, akan tetapi pelaku prokrastinasi biasanya dengan sengaja menunda-nunda atau mengulur waktu menyelesaikan tugasnya dengan memberikan berbagai alasan. Selain itu prokrastinator juga akan mengalihkan diri dari tugas yang seharusnya diselesaikannya kepada aktivitas lain yang dirasa lebih menyenangkan oleh prokrastinator tersebut.

Adapun aspek prokrastinasi akademik meliputi menunda tugas menulis, belajar menghadapi ujian, tugas membaca per minggu, tugas administrative, menghadiri pertemuan dan kinerja akademik secara umum (Solomon dan Rothblum, dalam Yusuf, Yanuvianti, & Coralia, 2012). Hambatan atau dorongan memulai atau menyelesaikan tugas akademik meliputi dua faktor. Faktor intern meliputi kondisi secara fisik dan psikis. Kedua faktor ekstern meliputi keluarga, lingkungan, dan kuantitas tugas (Ghufroon & Risnawati, 2010),.

Keluarga mempunyai peran yang penting terhadap perkembangan anak. Orang tua sebagai pengasuh anak memainkan peranan yang sangat menentukan dalam perkembangan anak. Bila orang tua berhasil mendidik dan membimbing anaknya di rumah, tentu saja pendidikan di sekolah akan berhasil dengan baik. Namun sebaliknya, apabila orang tua gagal mendidik anaknya di rumah, tentu saja akan lahir generasi yang rusak, seperti anak yang berperilaku agresif, bahkan perilaku-perilaku yang bermasalah lainnya (Nurmasyithah, 2012). Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama, tempat berinteraksi anak dengan anggota keluarga yang lainnya. Pengaruh keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak sangat besar. Orang tua sebagai pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidupnya merupakan unsur pendidikan yang tidak langsung yang dengan sendirinya akan mempengaruhi pertumbuhan kepribadian anak. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam pembentukan kepribadian anak adalah pola asuh orang tua (Muryono, 2011).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pychyl (2002) yang menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara gaya pengasuhan ibu yang otoriter dengan prokrastinasi, juga gaya pengasuhan ayah yang otoriter terhadap

prokrastinasi akademik. Namun demikian secara keseluruhan Pychyl (2002) menemukan hasil bahwa anak perempuan yang diasuh dengan pola asuh otoriter cenderung lebih sering menghindari tugas – tugas berat yang diberikan.

Pengasuhan anak dapat mempengaruhi bagaimana anak akan bertindak. Orang tua yang cenderung menuntut putra-putrinya supaya dapat berkembang dan menguasai bermacam-macam bidang di dunia pendidikan akan memunculkan kecemasan, kekhawatiran, dan ketidakberartian pada diri anak jika anak tidak dapat memenuhi semua harapan itu. Hal inilah yang menjadikan anak menjadi kurang asertif atau memiliki asertivitas yang rendah (Rachmahana, 2001). Hasil penelitian menemukan bahwa tingkat pengasuhan otoriter ayah menyebabkan munculnya kecenderungan perilaku prokrastinasi yang kronis pada subjek penelitian anak perempuan. Ibu yang memiliki kecenderungan melakukan *avoidance procrastination* menghasilkan anak perempuan yang memiliki kecenderungan untuk melakukan *avoidance procrastination* pula (Ghufron & Risnawati, 2010).

Pola asuh otoriter yaitu pola asuh dimana semua keinginan orang tua harus dituruti oleh anak tanpa pengecualian. Pola asuh otoriter orang tua menyebabkan kecenderungan prokrastinasi pada anak. Berbeda dengan pola asuh demokratis, yaitu pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu-ragu dalam mengendalikan mereka. Pola asuh demokratis orang tua berkebalikan dengan pola asuh otoriter orang tua, sehingga pola asuh ini dapat mengurangi kecenderungan prokrastinasi pada anak.

Pola asuh demokratis menggunakan komunikasi dua arah (*two ways communication*). Kedudukan antara orang tua dan anak dalam berkomunikasi sejajar. Suatu keputusan diambil bersama dengan mempertimbangkan

(keuntungan) kedua belah pihak (*win-win solution*). Anak diberi kebebasan yang bertanggung jawab. Artinya, apa yang dilakukan anak tetap harus ada di bawah pengawasan orang tua dan dapat dipertanggungjawabkan secara moral (Helmawati, 2014). Orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis lebih memberikan kebebasan kepada anak dalam berkomunikasi. Segi positif dari komunikasi adalah menjadikan anak lebih bertanggung jawab dengan tindakan-tindakannya, dan mampu mempercayai orang lain serta dapat menjadikan anak percaya diri karena mendapatkan kepercayaan dari orang tua untuk menyampaikan pendapat.

Menurut teori psikodinamik bahwa pengalaman masa kanak-kanak akan mempengaruhi perkembangan proses kognitif seseorang ketika dewasa, terutama trauma. Orang yang pernah mengalami trauma akan gagal dalam suatu tugas tertentu, misalnya gagal menyelesaikan tugas sekolahnya, akan cenderung melakukan prokrastinasi ketika dihadapkan lagi pada suatu tugas yang sama (Ghufron & Risnawati, 2010). Dia akan teringat kepada pengalaman kegagalan dan perasaan tidak menyenangkan yang pernah dialami. Oleh sebab itu, orang tersebut menunda mengerjakan tugas yang dipersepsikan akan mendatangkan perasaan seperti masa lalu.

Dari uraian di atas ada hubungan antara pola asuh demokratis dengan prokrastinasi akademik mahasiswa. Gaya pengasuhan orang tua dapat menjadi salah satu faktor penyebab kecenderungan prokrastinasi akademik, dalam penelitian ini mencoba untuk mencari hubungan antara pola asuh orang tua yang demokratis dengan prokrastinasi akademik mahasiswa, dimana antara keduanya ini berlawanan. Semakin baik tingkat pola asuh demokratis maka semakin rendah prokrastinasi akademik mahasiswa.

### **2.6.3 Hubungan Kecerdasan Emosi dan Pola Asuh Orang Tua Demokratis dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Angkatan 2015 dan 2016 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.**

Pada saat menyusun skripsi para mahasiswa akan mengalami berbagai permasalahan yang dapat membuat mahasiswa mendapatkan tekanan dan berdampak kepada kondisi psikologisnya. Tekanan psikologis yang dialami oleh mahasiswa dapat berasal dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya seperti rasa malas karena terlalu sering menunda, kekhawatiran ketika bertemu dengan dosen pembimbing karena merasa skripsinya jauh dari kata sempurna, hingga kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan dosen pembimbing karena perbedaan pendapat (Suryadi, 2008). Faktor eksternal diantaranya kesulitan manajemen waktu untuk bertemu dengan dosen, kesulitan mencari topik pembahasan skripsi, kesulitan menemukan referensi ilmiah yang sesuai, waktu penelitian yang terbatas, masalah keuangan, serta adanya tuntutan dari orang tua yang mendesak untuk segera lulus.

Perilaku mahasiswa dalam menunda mengerjakan skripsi ini dapat disebut dengan prokrastinasi. Prokrastinasi adalah suatu penundaan yang sering dilakukan oleh individu ketika memulai ataupun menyelesaikan tugas yang dimiliki sehingga mengakibatkan tugas tersebut tidak dapat selesai tepat pada waktunya (Ferrari, 1995) . Lebih lanjut, Ferrari juga menambahkan bahwa prokrastinasi merupakan suatu penundaan yang tidak perlu dilakukan pada setiap tugas. Prokrastinasi merupakan perilaku

menunda suatu pekerjaan yang telah menjadi kebiasaan maupun pola menetap yang selalu dilakukan oleh individu ketika menghadapi suatu tugas .(Burka dan Yuen, 2008) .

Hal ini dapat disebabkan oleh adanya pandangan irasional individu terhadap tugas yang dihadapi. Perilaku prokrastinasi juga dapat menimbulkan masalah bagi individu baik secara internal maupun eksternal. Permasalahan internal ini seperti timbulnya perasaan bersalah dan menyesal dan permasalahan secara eksternal ini seperti mendapatkan teguran dari pihak sekolah atau universitas. Individu yang memiliki kecerdasan emosi yang baik dapat memahami serta melakukan tindakan yang positif mengenai perasaan yang timbul dalam dirinya. Keberhasilan individu dalam mengendalikan emosi kemungkinan besar akan berhasil dalam kehidupan sosialnya, karena ia memiliki pemikiran-pemikiran yang positif sehingga dapat memotivasi diri mereka sendiri untuk mencapai kesuksesan dalam menjalani hidupnya (Burka & Yuen, 2008 dan Goleman, 2016) .

Kecerdasan emosi merupakan kemampuan emosi yang meliputi kemampuan mengendalikan diri, mampu bertahan dalam menghadapi masalah, mampu mengendalikan impuls, memotivasi diri, mampu mengatur suasana hati, serta berempati dan membina hubungan yang baik dengan individu lain (Goleman, 2016). Kecerdasan emosional dapat mempengaruhi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Individu yang tidak mampu dalam mengendalikan emosinya cenderung tidak dapat berkonsentrasi. Berbeda dengan individu yang memiliki kecerdasan emosi yang baik, individu tersebut cenderung mampu memotivasi dan merencanakan tujuan. Disamping pentingnya kecerdasan emosi sebagai faktor internal yang harus dimiliki

mahasiswa fakultas psikologi angkatan 2015 Universitas Medan Area yang sedang menyelesaikan skripsi, ternyata peran pola asuh orang tua sangat berperan dalam memotivasi.

Pada masa transisi dari remaja akhir menuju dewasa awal (usia 18-21 tahun) mahasiswa sudah memiliki kemandirian dalam menentukan masa depan, akan tetapi pada usia tersebut mahasiswa juga akan mengalami ketidakstabilan pada emosi mengingat banyaknya permasalahan yang harus dihadapi, dan akan berdampak negatif terhadap aktivitas akademik. Upaya yang dilakukan untuk dapat mengurangi dampak negatif di atas mahasiswa masih memerlukan perhatian, bimbingan dan dukungan, salah satunya dari orang tua. Peran orang tua disini terlihat dari penerapan pola asuh yang diberikan.

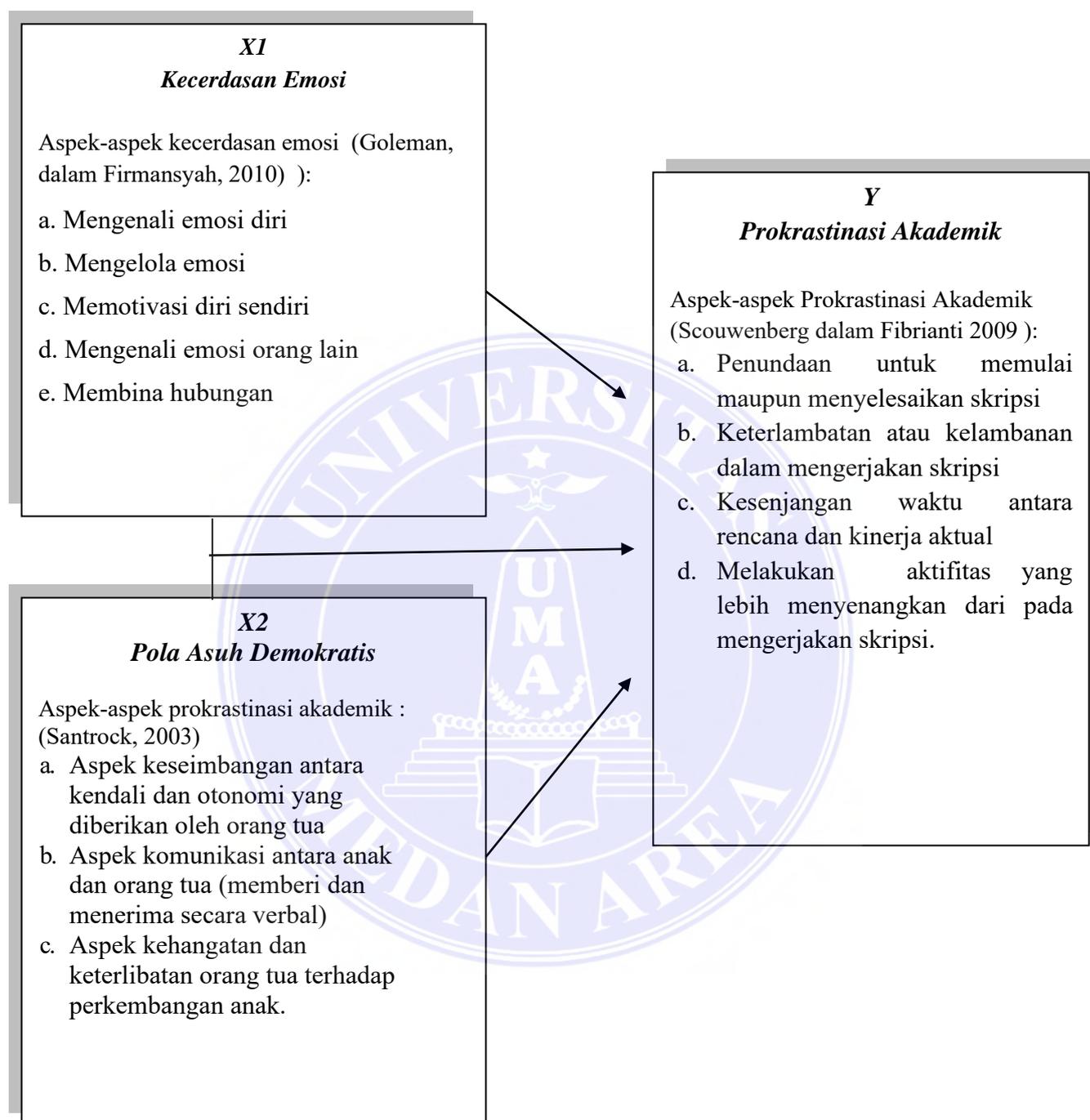
Dalam menerapkan pola asuh, orang tua harus mampu menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dialami oleh mahasiswa. Jika pola asuh yang diberikan orang tua dapat diterima dengan baik maka akan mengurangi masalah akademik yang dialami oleh mahasiswa, salah satunya keinginan untuk melakukan prokrastinasi akademik. Salah satu faktor yang mempengaruhi prokrastinasi adalah pola asuh demokratis dimana ayah dan ibu dalam memberikan kasih sayang disamping itu cara pengasuhan yang mempunyai pengaruh yang besar bagaimana anak melihat dirinya dan lingkungannya. Dalam hal ini pola asuh memiliki beberapa jenis, tetapi pada penelitian ini peneliti memilih salah satu jenis pola asuh yaitu pola asuh demokratis.

Pola asuh yang mendorong mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi untuk bebas tetapi tetap memberikan batasan dan mengendalikan tindakan mereka adanya komunikasi verbal secara timbal balik yang

berlangsung secara bebas dan sikap orang tua yang hangat dan bersifat membebaskan hati remaja (Santrock, 2003). Selain itu pola asuh demokratis memiliki empat aspek, yaitu aspek kehangatan, aspek kedisiplinan, aspek kebebasan, dan aspek hadiah dan hukuman yang rasional. Maka dari itu, Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan untuk menguji bagaimana hubungan kecerdasan emosi dan pola asuh demokratis dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas psikologi angkatan 2015 di Universitas Medan Area.



## 2.7 Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

## 2.8 Hipotesis

Berdasarkan teori-teori dan berbagai hasil penelitian di atas, maka dalam penelitian ini penulis mengajukan suatu hipotesis, yaitu :

1. Adanya hubungan negatif antara kecerdasan emosi dan pola asuh demokratis orang tua dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2015 dan 2016 Universitas Medan Area.
2. Adanya hubungan negatif antara kecerdasan emosi dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2015 dan 2016 Universitas Medan Area.
3. Adanya hubungan negatif antara pola asuh demokratis orang tua dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2015 dan 2016 Universitas Medan Area.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian tesis ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam membicarakan tentang metode penelitian akan dibahas tentang (a) Tempat dan Waktu Penelitian, (b) Identifikasi Variabel Penelitian, (c) Definisi Operasional Variabel Penelitian, (d) Populasi dan Sampel Penelitian, (e) Metode Pengumpul Data Penelitian, (f) Reliabilitas dan Validitas Alat Ukur Penelitian, dan (g) Metode Analisis Data Penelitian.

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Waktu pengambilan data penelitian berlangsung dari bulan Januari sampai Juni 2020.

#### **3.2 Identifikasi Variabel Penelitian**

Identifikasi variable yang terdapat dalam suatu penelitian berfungsi untuk menentukan alat pengumpul data dan teknik analisis data. Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Berdasarkan tujuan penelitian serta rumusan hipotesis, maka identifikasi variabel dalam penelitian ada 2 variabel yaitu:

1. Variabel bebas, yakni Kecerdasan emosi ( $X_1$ ) dan Pola Asuh Demokratis ( $X_2$ )
2. Variabel terikat, yakni Prokrastinasi akademik ( $Y$ ).

### 3.3 Definisi Operasional

Menurut Azwar (2011), definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variable tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional variabel penelitian merupakan batasan atau spesifikasi dari variabel-variabel penelitian, yang secara konkrit berhubungan dengan realisasi yang akan diukur dan merupakan manifestasi dari hal-hal yang akan diamati dalam penelitian. Adapun definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.3.1 Variabel Terikat (Y): Prokrastinasi akademik

Secara operasional prokrastinasi akademik diartikan sebagai suatu tindakan menunda yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang oleh mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2015 Universitas Medan Area untuk memulai atau menyelesaikan skripsi. Pendundaan itu berupa, a). Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, b). Keterlambatan dalam mengerjakan tugas, c). Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan d).Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.Skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap skala prokrastinasi akademik akan memberikan gambaran tentang sikap prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2015 Universitas Medan Area .

#### 3.3.2 Variabel Bebas: Kecerdasan Emosi (X1)

Kecerdasan emosi diartikan sebagai suatu perasaan dan pikiran yang khas, suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak, yang mengukur terkait: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi oranglain, dan membina hubungan. Skor yang diperoleh dari

jawaban responden terhadap skala kecerdasan emosi akan memberikan gambaran tentang kecerdasan emosi pada mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2015 Universitas Medan Area.

### **3.3.3 Variabel Bebas: Pola Asuh Demokratis Orangtua(X2)**

Pola asuh demokratis orangtua diartikan sebagai suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, di mana orang tua bermaksud menstimulasi anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua, agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal. Skala pola asuh orang tua demokratis yang mengukur terkait dengan: aspek keseimbangan antara kendali dan otonomi yang diberikan oleh orangtua, aspek komunikasi antara anak dan orang tua (memberi dan menerima secara verbal), dan aspek kehangatan dan keterlibatan orang tua terhadap perkembangan anak. Skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap skala pola asuh demokratis orang tua akan memberikan gambaran tentang pola asuh demokratis orang tua yang didapatkan oleh mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2015 Universitas Medan Area.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu yang akan diselidiki dan mempunyai minimal satu sifat yang sama atau ciri-ciri yang sama dan untuk siapa kenyataan yang diperoleh dari subjek penelitian hendak digeneralisasikan (Hadi, 2000). Adapun yang dimaksud dengan menggeneralisasikan itu sendiri yaitu mengangkat kesimpulan sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 2005). Populasi adalah keseluruhan unsur yang mempunyai satu karakteristik yang sama (Purwanto, 2010). Jumlah populasinya adalah 424 orang yang terdiri dari mahasiswa psikologi angkatan 2015 dan 2016 yang belum selesai skripsi yang masuk dalam kategori prokrastinasi akademik.

#### 3.4.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara di *screening* yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Dengan demikian, peneliti mengambil sampel dari seluruh mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2015 dan 2016 Universitas Medan Area yang sedang menyusun skripsi guna menyelesaikan studi. Setelah di *screening*, si peneleiti akan mengambil hasilnya yang termasuk ke dalam pola asuh demokratis orang tua. Hasil penelitian ini akan menjadi *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut: yang pertama, mahasiswa angkatan, 2015 dan 2016 yang belum selesai skripsi dan masuk sebagai kategori prokrastinasi akademik dan yang kedua adalah mahasiswa fakultas psikologi dengan pola asuh demokratis. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 103 mahasiswa, tetapi untuk pola asuh akan melihat hasil screaning pada penelitian.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

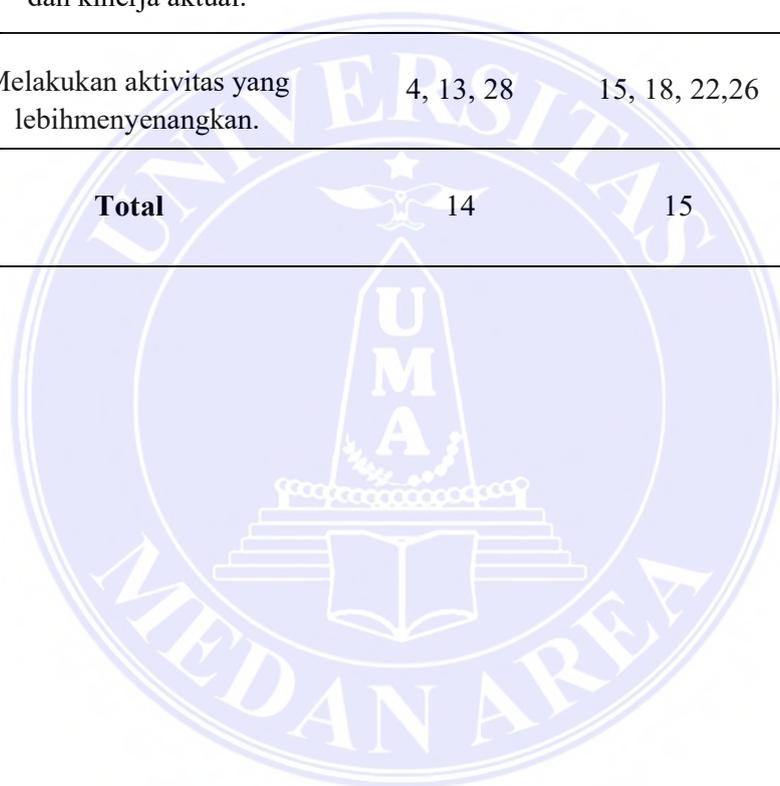
Metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian adalah metode kuantitatif dengan skala psikologis sebagai alat pengumpulan data. Skala psikologis berisi sekumpulan pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden penelitian. Respon jawaban dalam skala penelitian ini menggunakan 4 (empat) pilihan, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Skor berkisar dari 4 sampai 1, semakin tinggi nilai skor maka semakin tinggi tingkat prokrastinasi akademik, kecerdasan emosi, dan pola asuh demokratis orang tua. Pada aitem *favourable*, pilihan SS mendapat skor 4, S mendapat skor 3, TS mendapat skor 2, dan STS mendapat skor 1. Pada item *unfavourable*, pilihan SS mendapat skor 1, S mendapat skor 2, S mendapat skor 3, dan STS mendapat skor 4. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga skala yaitu:

#### 3.5.1 Skala Prokrastinasi Akademik

Skala Prokrastinasi Akademik ini bertujuan untuk mengukur Prokrastinasi Akademik dalam penyelesaian skripsi mahasiswa fakultas psikologi Angkatan 2015 dan 2016 Universitas Medan Area. Skala ini terdiri dari item yang merupakan penjabaran dari empat ciri yaitu :penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

**Tabel 3.1. Blueprint Prokrastinasi Akademik**

| No.          | Indikator  | Nomor Item |               | Jumlah |
|--------------|--|------------|---------------|--------|
|              |  | Fav.       | Unfav.        |        |
| 1            | Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas.     | 1, 16, 17  | 7,9,24        | 6      |
| 2            | Keterlambatan dalam mengerjakan tugas.               | 3,10,11,20 | 2, 8, 19,25   | 8      |
| 3            | Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual. | 6,12,21,29 | 5, 14, 23,27  | 8      |
| 4            | Melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.         | 4, 13, 28  | 15, 18, 22,26 | 7      |
| <b>Total</b> |  | 14         | 15            | 29     |



### 3.5.2 Skala Kecerdasan Emosional

Skala kecerdasan emosi ini bertujuan untuk mengukur kecerdasan emosi mahasiswa fakultas psikologi Angkatan 2015 dan 2016 Universitas Medan Area dalam penyelesaian skripsi. Skala ini terdiri mengenali emosi diri, mengelola emosi memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, membina hubungan.

**Tabel 3.2 Blueprint Skala Kecerdasan Emosional**

| No    | Aspek   | Indikator  | Item       |             | Total |
|-------|---|--|------------|-------------|-------|
|       |   |  | Favorable  | Unfavorable |       |
| 1     | Mengenali emosi diri (kesadaran diri)                         | Mengenali dan memahami emosi diri sendiri dan penyebab timbulnya emosi   | 1, 5, 9    | 14, 17, 21  | 6     |
| 2     | Mengelola emosi diri  | Mengendalikan emosi dan mengekspresikan emosi dengan tepat   | 4, 8, 12   | 15, 19, 23  | 6     |
| 3     | Memotivasi diri sendiri (memanfaatkan emosi secara produktif) | Memiliki rasa tanggung jawab, mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan, mampu mengendalikan diri dan tidak bersikap impulsive | 13, 20, 24 | 2, 6, 10    | 6     |
| 4     | Mengenali emosi orang lain (empati)                           | Peka terhadap perasaan orang lain, mendengarkan masalah orang lain   | 16, 18, 22 | 3, 7, 11    | 6     |
| 5     | Membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain                | Dapat bekerja sama dan dapat berkominikasi dengan baik   | 26, 28, 30 | 25, 27, 29  | 6     |
| Total |   |  |            |             | 30    |

### 3.5.3 Skala Pola Asuh Demokratis Orangtua

Skala pola asuh demokratis Orangtua ini bertujuan untuk mengukur pola asuh demokratis Orangtua pada mahasiswa fakultas psikologi Angkatan 2015 dan 2016 Universitas Medan Area dalam penyelesaian skripsi. Skala ini terdiri dari item yang merupakan penjabaran dari: 4 aspek yaitu keseimbangan antara kendali dan otonomi yang diberikan oleh orang tua, Aspek komunikasi antara anak dan orang tua (memberi dan menerima secara verbal), dan Aspek kehangatan dan keterlibatan orang tua terhadap perkembangan anak.

**Tabel 3.3. Blueprint Pola Asuh Demokratis Orangtua**

| Aspek  | No.Item             |                           |
|--|---------------------|---------------------------|
|  | <i>Favorable</i>    | <i>Unfavorable</i>        |
| Aspek keseimbangan antara kendali dan otonomi yang diberikan oleh orang tua.     | 5,7,11,12,14,25     | 2,3,8,19,24,27            |
| Aspek komunikasi antara anak dan orang tua (memberi dan menerima secara verbal). | 9,17,30,32,34,35,37 | 6,10,13,18,20,28,33,36,38 |
| Aspek kehangatan dan keterlibatan orang tua terhadap perkembangan anak.          | 1,4,15,23,26        | 16,21,22,31               |
| Total  | 38                  |                           |

### 3.6 Validitas dan Reliabilitas

Sebelum sampai pada pengolahan data, data yang akan diolah nanti haruslah berasal dari alat ukur yang mencerminkan fenomena apa yang diukur. Untuk itu perlu dilakukan analisis butir (Validitas dan Reliabilitas).

#### 3.6.1 Validitas

Validitas berasal dari kata “*validity*” yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrumen pengukuran melakukan peran ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang lain (Azwar, 2007). Sebuah alat ukur dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan peran ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauhmana ketepatan dan kecermatan skala pengukuran dalam melakukan peran ukurnya. Suatu aitem diterima dan dianggap memuaskan apabila koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) melebihi  $= 0,30$  (Azwar, 2007).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (angket) adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson, dengan formulanya sebagai berikut (Hadi,2000)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = Koefisien *Korelasi Product Moment* item dengan soal X =  
 Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y  
 N = Banyaknya responden

### 3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah. (Azwar, 2007). Untuk menguji Reliabilitas angket maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2006).

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S^2}{S_1^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas Instrument  $n$  : Banyaknya soal
- $\sum S^2$  : Jumlah Varians Item  $S_1^2$  : Varians Total

Kelebihan menggunakan *Alpha Cronbach* adalah teknik ini secara umum tidak memiliki syarat khusus atau memiliki syarat yang relatif tidak ketat. Ukuran *Alpha Cronbach* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- b) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- c) Nilai *Alpha Cronbach* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- d) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- e) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

### 3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah dan menganalisis data yang diperoleh sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda untuk menganalisis hubungan kecerdasan emosi dengan prokrastinasi akademik, hubungan pola asuh demokratis dengan prokrastinasi akademik serta kecerdasan emosi, dan pola asuh demokratis orangtua dengan prokrastinasi akademik. Penggunaan analisis regresi akan menunjukkan hubungan antara variabel tergantung dan variabel bebas. Keseluruhan analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* pengolahan statistik SPSS 19 *for windows*, versi IBM/IN.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan prokrastinasi akademik. Hubungan antara kecerdasan emosi dengan prokrastinasi akademik ( $R$ ) sebesar  $-0.863$  menunjukkan hubungan yang tinggi diantara keduanya. Arah hubungan yang negatif (tanda negatif pada angka  $-0,863$ ) menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosi akan membuat prokrastinasi akademik semakin rendah, demikian pula sebaliknya jika semakin rendah kecerdasan emosi maka akan membuat prokrastinasi akademik menjadi tinggi. Angka  $R^2$  sebesar  $0.745$  disebut sebagai koefisien determinasi, dalam hal ini berarti kecerdasan emosi memiliki kontribusi sebesar  $74,5\%$  dalam menjelaskan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2015 dan 2016. Tingkat signifikansi koefisien korelasi satu sisi dari output (diukur dari probabilitas  $p$ ) menghasilkan angka  $0.000$ . Oleh karena probabilitas  $p < 0.05$ ; hal ini berarti korelasinya bersifat signifikan.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh demokratis dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2015 dan 2016. Hubungan antara pola asuh demokratis dengan prokrastinasi akademik ( $R$ ) sebesar  $-0,461$  menunjukkan bahwa semakin tinggi pola asuh demokratis akan membuat prokrastinasi akademik semakin rendah, demikian pula sebaliknya jika semakin tinggi pola asuh demokratis maka akan membuat prokrastinasi akademik semakin tinggi. Angka  $R^2$  sebesar  $0.213$  disebut sebagai koefisien determinasi, dalam hal ini berarti pola asuh demokratis memiliki kontribusi sebesar  $21,3\%$  dalam menjelaskan

prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas psikologi angkatan 2015 dan 2016. Tingkat signifikansi koefisien korelasi satu sisi dari output (diukur dari probabilitas p) menghasilkan angka 0.000. Oleh karena probabilitas  $p < 0.05$ ; hal ini berarti korelasinya bersifat signifikan.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dan pola asuh demokratis dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2015 dan 2016. Dimana koefisien (R) sebesar 0,871 dengan  $p=0.000$ . Koefisien determinan ( $R^2$ ) yang diperoleh dari hubungan antara prediktor kecerdasan emosi dan pola asuh demokratis dengan prokrastinasi akademik adalah sebesar  $R^2 = 0,759$ . Ini menunjukkan bahwa prokrastinasi akademik dibentuk oleh kecerdasan emosi dan pola asuh demokratis dengan kontribusi sebesar 75,9%. Sementara sisanya sebesar 24,1% prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh faktor lain, yaitu: faktor internal (kondisi fisik yang kurang sehat dan kondisi psikologis) dan faktor eksternal (Status Ekonomi Sosial, pola asuh orangtua, *peer group*, sibuk bekerja (Ferrari, 2016).

## 5.2 Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain:

1. Kepada mahasiswa

Diharapkan untuk menyusun kegiatan harian mengenai skala prioritas atau dream board berupa kegiatan, harian, jurnal harian dan lain sebagainya khususnya hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi. Mengenal kelemahan diri dan juga gaya pola asuh orang tua, agar kelemahan yang ada bukan menjadi penghalang untuk maju dan sukses tetapi dari kelemahan itu menjadikan semangat untuk lebih baik. Kegiatan harian yang dibuat dapat berisikan tanggal bimbingan dari dosen pembimbing, catatan perbaikan- skripsi, dan kelengkapan berkas-berkas untuk syarat pengajuan skripsi. Mahasiswa juga diharapkan mampu untuk

meningkatkan kecerdasan emosi dengan cara mencari bahan referensi yang sesuai dengan penelitian skripsinya, tidak segan untuk meminta bantuan dari dosen ataupun orang lain yang dapat membantu mahasiswa dalam mampu penyusunan skripsi. Melalui cara ini, maka perilaku prokrastinasi akademik dapat diminimalkan.

## 2. Kepada dosen pembimbing

Diharapkan mampu menjalin komunikasi yang hangat dengan mahasiswa bimbingan, seperti mampu memahami kondisi mahasiswa dengan cara memotivasi mahasiswa untuk mengikuti bimbingan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan bersama. Disamping itu, agar proses bimbingan dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka antara dosen pembimbing dan mahasiswa dapat membuat *WhatsApp Group* untuk berbagi informasi dan mempermudah melakukan tanya jawab bila ada kendala seputar permasalahan akademik.

## 3. Pihak Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Pihak kampus dapat mengadakan pelatihan untuk mendukung mahasiswa dalam meningkatkan kecerdasan emosi dan pola asuh demokratis seperti mengadakan seminar, workshop maupun webinar.

## 4. Kepada peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada para peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan jumlah populasi serta sampel yang lebih banyak lagi, sehingga data yang didapat dapat digeneralisasikan lebih baik. Dengan demikian hasil penelitian yang dibuat oleh peneliti selanjutnya dapat menggambarkan kecenderungan dari setiap variabel yang dibuat lebih akurat. Dan juga peneliti selanjutnya bias membuat sampel yang lebih luas dan membuat eksperimen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Balai Pustaka. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua. Jakarta: Depdikbud.
- Baumrind. 2004. *Pola asuh otoritas orang tua*. Jakarta :Yayasan Obor Indonesia. (Ebook)
- Bayumi dan Hendrati. 2019. Analisis Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kecelakaan Lalu Lintas Pada Pelajar Sma Menggunakan Regresi Logistik. *Jurnal Internasional Biometrika dan Kependudukan*. Vol. 8. No. 2.
- Berk, L.E. 2012. *Development through the lifespan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berk, L.E. 1995. *Scaffolding Children's Learning : vygosky and early childhood education*. Washington DC. NAEYC
- Bruno, F.J. 1998. *Stop Procrastinating*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Burka, J.B., & Yuen, L.M. 1983. *Procrastination: Why you do it. What to do about it*. New York : Perseus Books.
- Dariyo, Agoes. 2003. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Devina, 2013. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Prokrastinasi pada Siswa SMP I Bandung. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Dirmahasiswa.uma.ac.id, (dikases pada tanggal 17 Maret 2021).

- Djamarah. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dwi Siswoyo. 2007, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press.
- M. Engin DENİZ, Zeliha TRAS, Didem AYDOĞAN. 2009, An Investigation of Academic Procrastination, Locus of Control, and Emotional Intelligence. *Jurnal Psikologi. Kuram ve Uygulamada Eğitim Bilimleri*.
- Ferrari, J. R, Johnson, J. L, dan Mc Cown, W. G.1995. *Procrastination and Task Avoidance, Theory, Reseach and Treatment*. New York: Plenum Press.
- Ferrari, J.R., & Ollivete. 2007. *Academic Anxiety, Academic Procrastination, and Parental Involvement in Students and Their Parent*. <http://www.Yosh.ac.il/syllabus/behave/academic.doc>.
- Feryal Gündüz, Gülten. 2020. The Relationship Between Academic Procrastination Behaviors Of Secondary School Students, Learning Styles And Parenting Behaviors. *International Journal of Contemporary Educational Research, Volume 7, Number 1, June 2020, 253-266 ISSN: 2148-3868. Istanbul Kültür University*.
- Fibrianti, D. 2009. *Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang*. Skripsi (tidak diterbitkan). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Firmansyah, I. 2010. *Pengaruh Tingkat Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Triguna Utama Ciputat*. Skripsi. Jakarta: FPS Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Gardner, Howard. 2013. *Multiple Intelligences, Kecerdasan Majemuk Teori dalam Praktik*. Tangerang Selatan: Interaksara.
- Ghufron, M. Nur & Risnawati, Rini. 2010. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghufron, M. Nur. 2003. *Hubungan Kontrol Diri dan Persepsi Remaja terhadap Penerapan Disiplin Orang Tua terhadap Prokrastinasi Akademik*. Tesis ( Tidak Diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.

- Ghufron, M. Nur. 2004. Hubungan Kontrol Diri dan Persepsi Remaja terhadap Penerapan Disiplin Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik. *Jurnal Psikologi Tabularasa*. Vol.2, No 1.
- Ghufron. M. Nur. 2003. *Hubungan Kontrol Diri dan Persepsi Remaja terhadap Penerapan Disiplin Orang tua terhadap Prokrastinasi Akademik*. Tesis. Jogjakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Goleman, Daniel. 2000. “*Kecerdasan Emosional*”. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 1997. *Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosional); Mengapa EI Lebih Penting daripada IQ*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 1995. *Emotional Intelligence*. Jakarta : Gramedia Utama
- Gottman, John. 2001. *Kiat-kiat Membesarkan Anak Yang Memiliki Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, S. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Handayani, A. 2001. *Hubungan pola asuh demokratis orangtua dalam masalah seksualitas dengan pemilihan orangtua sebagai sumber informasi seksualitas pada remaja*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Yogyakarta : Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Haq, A.H. 2011. *Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Dengan Empati Pada Anak Sekolah Inklusi dan Non-Inklusi*. Skripsi. (Tidak Diterbitkan). Surakarta : Fakultas Psikologi UMS.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hen, Meirav, Marina Goroshito, 2014. Academic Self-Efficacy, Emotional Intelligence, Gpa And Academic Procrastination In Higher Education. *Jurnal Ilmu Sosial Eurasia*. Tel-Hai Academic College, Israel.
- Hurlock, E.B. 2009. *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E.B. 1994. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang*

*Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.

Hurlock, E. B. 1995. *Perkembangan Anak, Jilid. Ed. Ke-6. Alih bahasa oleh Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih*, Jakarta : Erlangga.

Johnson, J. & McCown, W. 1995. *Procrastination and Task Avoidance*. New York, USA: Plenum Press.

Jannah, Miftahul, 2014. Prokrastinasi Akademik (Perilaku Penundaan Akademik) Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Psikologi Universitas Surabaya Vol. 04 No. 3*.

Kamran, Wafa, Iram Fatima. 2013. Emotional Intelligence, Anxiety and Procrastination in Intermediate Science Students, *Pakistan Journal of Social and Clinical Psychology 2013, Vol.11, No.2, 3-6. University of the Punjab, Pakistan*.

Kartadinata, Iven dan Tjundjing, Sia, 2007. I Love You Tummorow : Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu. *Jurnal Psikologi Universitas Surabaya Vol. 23, No 2*.

Knaus, E. 1992. *Lakukan segera: Motivasi Dasar untuk Menumbuhkan Semangat Bekerja dan Bertindak (cetakan ketiga)*. Semarang: Effhar & Dahara Prize.

Mahasneh, Ahmad M, Omar T. Bataineh, Zohair H. Al-Zoubi. 2016. The Relationship Between Academic Procrastination and Parenting Styles Among Jordanian Undergraduate University Students, *The Open Psychology Journal, 2016, 9, 25-34. Department of Educational Psychology, Faculty of Education Sciences, The Hashemite University, Zarqa, Jordan and Department of Foundations and Administration, Faculty of Education Sciences, The Hashemite University, Zarqa, Jordan*.

Monks, F.J., Knoers, A. M. P., Haditono, S.R. 2001. *Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Muryono, Sigit. 2011. *Bimbingan Konseling dalam Ontologi*. Yogyakarta: Gala Ilmu Semesta.

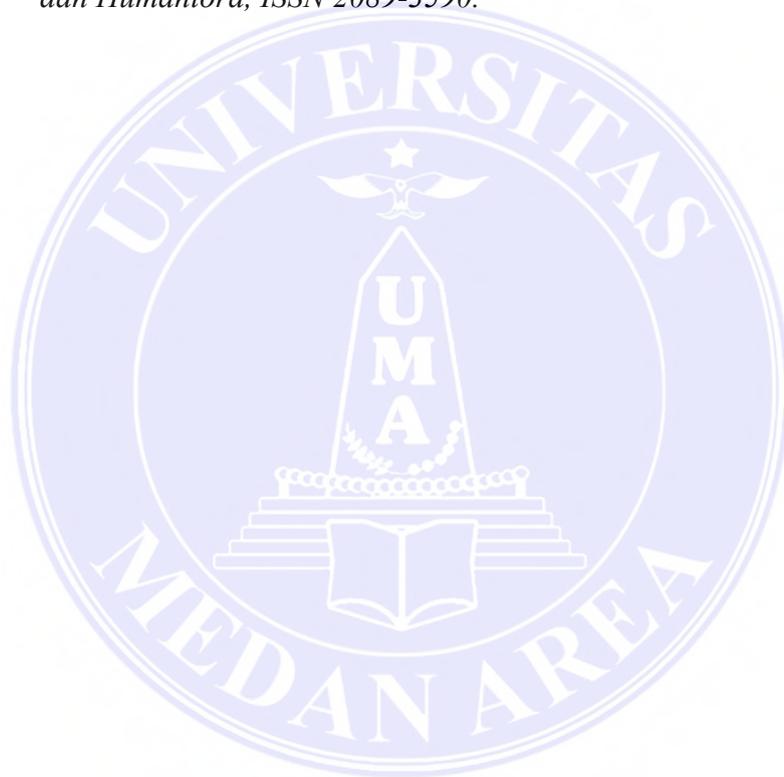
Nurcahayani Desy, S. 2013. *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Belajar, Kedewasaan dan Kedisiplinan Siswa dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sdoharjo Wonogiri*. ( Online )

<http://eprints.uns.ac.id/3629/1/69972606200904581.pdf>. Diakses Februari 2016.

- Nurmasyithah, Syamaun. 2012. *Dampak Pola Asuh Orang Tua & Guru terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., Feldman, R. D. 2009. *Human Development. [Perkembangan Manusia]*. (Alih Bahasa : B. Marwensdy). (Edisi Kesepuluh). Jakarta : Salemba Humanika.
- Pradini, DK, 2014. *Hubungan Kecerdasan Emosi Dengan Prokrastinasi Akademik. Fakultas Psikologi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prawitasari, J.E. 1995. Mengenal Emosi Melalui Komunikasi Nonverbal, *Buletin Psikologi*, III (1).
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pychyl T.A., et al. 2002. "Five Days Of Emotion: An Experience Sampling Study of Undergraduate Student Procrastination". *Jurnal Of Social Behavior and Personality*. 15. (5), 239-254.
- Rachmahana, R.S. 2001. Perilaku Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa. Psikodimensia : *Kajian Ilmiah Psikologi*. Vol. 2 No 3. (132-137).
- Rizvi, A. 1998, *Pusat Kendali dan Efikasi Diri sebagai prediktor terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. Skripsi* (Tidak diterbitkan).Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada.
- Rumiani. 2006. Prokrastinasi Akademik Ditinjau dari Motivasi Berprestasi dan Stres Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro Semarang Vol.3,No. 2*.
- Santrock, John W. Adolescence. 2003. *Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.

- Santrock, John W. Adolescence. 2002. *Life Span Development (Perkembangan Masa Hidup, Jilid 2*, Penerjemah: Chusairi dan Damanik). Jakarta: Erlangga.
- Shapiro, L. E. 1998. *Mengajarkan Emotional Intelligence*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sirois, F. 2004. *Procrastination and Intentions to Perform Health Behavior: The Role of Self-Efficacy and The Consideration of Future Consequences*. *Personality and Individual Differences*, 37 : 115-128.
- Solomon dan Rothblum. 1984. Academic Procrastination: Frequency and cognitive-behavioral correlates. *Journal of Counseling Psychology* hlm 31, 503-509.
- Steel, Piers. 2007. *The Nature of Procrastination: A Meta-Analytic and Theoretical Review of Quintessential Self-Regulatory Failure*. *Psychological Bulletin*.133, No 1, 65-94. Diakses pada tanggal 12 April 2012 dari <http://freedownload.is/pdf/the-nature-of-procrastination-a-meta-analytic-and-theoretical-29285841.html>
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujanto, Agus. Halem Lubis, Taufik Hadi. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Suryadi, Karim. 2008. *Hak Asasi Manusia (HAM)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tjundjing, Sia. 2006. Apakah Penundaan Menurunkan Prestasi?, *Anima, Indonesia Psychological Journal*. Vol. 22, No. 1, Hal. 18.
- Wahyuningsih, A. S. 2004. *Hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada siswa kelas II smu lab school jakarta*. Skripsi. Jakarta: Universitas Persada Indonesia.
- Widyari, Herasti. 2012. *Jurnal tidak diterbitkan: Hubungan Kontrol Diri Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMP*. Fakultas Psikologi Gunadarma.
- Yemima. 2008. *Hubungan Asertivitas dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang*.

- Yunia, Anggraini Latiffah, Titik Muti'ah. 2012. Prestasi Akademik Siswa Ditinjau Dari Prokrastinasi Dan Persepsi Anak Pada Pola Asuh Orang Tua Di Smk Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Jurnal SPIRITS, Vol.3, No.1, November 2012. 65-75 ISSN : 2087-7641. Fakultas Psikologi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.*
- Yusuf, Umar; Yanuvianti, Milda & Coralia, Farida. 2011. Rancangan Intervensi Berbasis “Cognitive-Behavioral Therapy” Untuk Menanggulangi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Unisba *Jurnal Prosiding SNaPP2011: Sosial, Ekonomi, dan Humaniora, ISSN 2089-3590.*



# LAMPIRAN



## Lampiran A

### Kuesioner Prokrastinasi Akademik

Nama (Inisial) : .....

Angkatan : .....

#### **Petunjuk pengisian kuesioner**

Pada halaman berikut, terdapat sejumlah pernyataan yang berkaitan dengan kejadian sehari-hari di lingkungan pendidikan saudara. Pada setiap pernyataan terdapat empat pilihan jawaban, yaitu :

**STS : Sangat Tidak Sesuai**

**TS : Tidak Sesuai**

**S : Sesuai**

**SS : Sangat Sesuai**

Caranya adalah dengan memberikan tanda centang (√) pada pilihan jawaban yang **sesuai** dengan keadaan saudara. Jawaban saudara tidak ada yang salah dan setiap jawaban yang diberikan hendaknya benar-benar mewakili keadaan saudara. Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur. Setiap jawaban yang saudara berikan akan saya jaga kerahasiaannya.

Terima kasih atas kesediaan dan kerjasama saudara.

| No | Pernyataan   | STS | TS | S | SS |
|----|--|-----|----|---|----|
| 1  | Saya menunda revisi skripsi yang diberikan dosen pembimbing  |     |    |   |    |
| 2  | Saya tidak memerlukan waktu yang lebih lama dari waktu yang diberikan dosen pembimbing dalam mengerjakan revisi skripsi. |     |    |   |    |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
| 3  | Saat sedang mengerjakan skripsi,saya sering melamunkan hal-hal diluar topik sehingga penyelesaian skripsi menjadi lambat.                                 |  |  |  |  |
| 4  | Saya menghabiskan banyak waktu bermain dengan teman,sehingga saya tidak jadi mengerjakan skripsi.   |  |  |  |  |
| 5  | Saya selalu mengerjakan skripsi sesuai dengan jadwal yang saya tentukan.  |  |  |  |  |
| 6  | Ketika saya harus mengerjakan skripsi sesuai jadwal yang sudah saya tentukan, saya cenderung lebih memilih untuk bersantai.                               |  |  |  |  |
| 7  | Saya tetap memaksakan untuk mengerjakan revisi skripsi yang menumpuk walaupun keadaan fisik saya sedang kurang sehat.                                     |  |  |  |  |
| 8  | Saya memiliki waktu luang untuk mengerjakan skripsi karena revisi sebelumnya sudah saya selesaikan dengan tepat waktu.                                    |  |  |  |  |
| 9  | Saya tidak mau menunda menyelesaikan skripsi yang sedang saya kerjakan seberapapun sulitnya   |  |  |  |  |
| 10 | Saat mengerjakan skripsi saya lebih banyak menghabiskan waktu untuk mencari referensi yang dibutuhkan daripada mengerjakan revisian dari dosen pembimbing |  |  |  |  |
| 11 | Saya merasa kesulitan untuk menyusun kalimat dalam mengerjakan skripsi, sehingga penyelesaian tugas menjadi lambat.                                       |  |  |  |  |
| 12 | Rencana saya untuk mengumpulkan skripsi menjadi gagal karena kemarin terlalu sibuk berkegiatan.   |  |  |  |  |
| 13 | Keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan lebih besar daripada mengerjakan skripsi  |  |  |  |  |
| 14 | Saya mempunyai prioritas terhadap pengerjaan skripsi karena sudah saya jadwalkan waktu pengerjaannya.   |  |  |  |  |
| 15 | Saat bimbingan, saya mencatat masukan dari dosen pembimbing walaupun saya sudah merasa paham  |  |  |  |  |
| 16 | Saya menunda mengerjakan skripsi karena menerima ajakan untuk melakukan kegiatan lain.  |  |  |  |  |
| 17 | Saya menunda mengerjakan skripsi dengan harapan dapat memperoleh banyak waktu untuk melengkapi dan menyelesaikannya.                                      |  |  |  |  |

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
| 18 | Saya tetap mengerjakan skripsi sampai selesai walaupun ada keinginan untuk melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan.  |  |  |  |  |
| 19 | Pada saat sedang mengerjakan skripsi, saya menghindari aktivitas lainnya yang memperlambat penyelesaian skripsi, seperti nonton televisi, “on-line”, dan sebagainya. |  |  |  |  |
| 20 | Pada saat mengerjakan skripsi, saya selalu tergoda dan membalas <i>chat</i> dari teman selama beberapa jam   |  |  |  |  |
| 21 | Target mengerjakan skripsi malam ini untuk bimbingan dengan dosen tidak tercapai karena masih harus mengerjakan perbaikan yang masih menumpuk                        |  |  |  |  |
| 22 | Saya lebih memilih mengerjakan skripsi sampai larut malam untuk segera Bimbingan dengan dosen pembimbing daripada lekas tidur.                                       |  |  |  |  |
| 23 | Waktu yang telah saya jadwalkan untuk mencari referensi dalam pengerjaan skripsi dapat saya gunakan secara maksimal.   |  |  |  |  |
| 24 | Saya tetap mengerjakan revisi skripsi sampai selesai, walaupun teman ingin bermain dengan saya.  |  |  |  |  |
| 25 | Rasa bosan tidak membuat saya bermalas-malasan dalam menyelesaikan skripsi.  |  |  |  |  |
| 26 | Saya biasanya melakukan aktivitas yang menyenangkan setelah saya mengerjakan revisi skripsi  |  |  |  |  |
| 27 | Saya tetap harus menyelesaikan skripsi yang sudah saya jadwalkan walaupun orang lain membujuk untuk pergi bersenang-senang.  |  |  |  |  |
| 28 | Skripsi saya terbengkalai karena terlalu sering melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.  |  |  |  |  |
| 29 | Ketika saya sudah merasa kekurangan waktu untuk menyelesaikan skripsi maka saya terpaksa untuk tidak bimbingan agar menambah waktu pengerjaan skripsi.               |  |  |  |  |

## Lampiran B

### Skala Kecerdasan Emosional

Nama (Inisial) : .....

Angkatan : .....

#### Petunjuk Pengisian

Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini terlebih dahulu, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan dirimu, dengan memberi tanda *check list* (√) pada kolom yang telah tersedia, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Tidak ada jawaban yang dinilai salah. Oleh karena itu, diharapkan untuk memilih jawaban yang benar-benar sesuai dengan dirimu. Terima kasih.

| No | Pernyataan   | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1  | Saya dapat menyelesaikan soal ujian karena telah belajar.                |    |   |    |     |
| 2  | Saat dosen menjelaskan, saya sering bermain dengan teman di ruang kelas. |    |   |    |     |
| 3  | Saya tidak peduli bila ada teman yang susah.                             |    |   |    |     |
| 4  | Saya mudah memaafkan teman yang berbuat salah.                           |    |   |    |     |
| 5  | Saya senang saat teman dapat nilai yang bagus.                           |    |   |    |     |

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
| 6  | Saya tidak dapat belajar saat ada teman yang ribut.                  |  |  |  |  |
| 7  | Saya cuek saat ada teman mendapat IP tinggi.                         |  |  |  |  |
| 8  | Saya selalu semangat belajar meskipun sedang sakit.                  |  |  |  |  |
| 9  | Saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dosen.                 |  |  |  |  |
| 10 | Saya mudah bosan saat mengerjakan soal yang sama.                    |  |  |  |  |
| 11 | Saya malas mendengarkan cerita teman di ruang kelas.                 |  |  |  |  |
| 12 | Saya selalu percaya diri saat mengerjakan soal yang diberikan dosen. |  |  |  |  |
| 13 | Saya bertanya ketika dosen selesai menjelaskan pelajaran.            |  |  |  |  |
| 14 | Saya sering melamun saat belajar di ruang kelas.                     |  |  |  |  |
| 15 | Saya sedih ketika mendapatkan nilai jelek.                           |  |  |  |  |
| 16 | Saya sering mendengarkan cerita teman di ruang kelas.                |  |  |  |  |
| 17 | Terkadang saya bergurau dengan teman ketika belajar.                 |  |  |  |  |
| 18 | Saat teman sedih, saya menghiburnya.                                 |  |  |  |  |
| 19 | Saya tidak dapat menghibur diri ketika sedang sedih.                 |  |  |  |  |
| 20 | Saya dapat belajar meskipun ada teman yang rebut.                    |  |  |  |  |
| 21 | Saya sering tiba-tiba ingin marah.                                   |  |  |  |  |
| 22 | Saya mendengarkan saat ada teman yang bercerita.                     |  |  |  |  |
| 23 | Saya hanya ingin mengerjakan soal yang mudah.                        |  |  |  |  |
| 24 | Saya memilih menyelesaikan tugas lebih dulu kemudian bermain.        |  |  |  |  |
| 25 | Saya sulit untuk berteman baik.                                      |  |  |  |  |
| 26 | Saya sering bertanya pada dosen saat ada pelajaran yang sulit.       |  |  |  |  |
| 27 | Saya tidak mau berbagaimana kanan dengan teman.                      |  |  |  |  |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
| 28 | Saya hanya mau berteman dengan teman yang pintar.                       |  |  |  |  |
| 29 | Menurut teman-teman, sayasombongkarena tidak bermain dengan mereka.     |  |  |  |  |
| 30 | Saya menyembunyikan alat tulis ketika ada teman yang ingin meminjamnya. |  |  |  |  |



## Lampiran C

### Skala Pola Asuh Demokratis

Nama (Inisial) :.....

Angkatan :.....

#### Petunjuk Pengisian

Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah ini terlebih dahulu, kemudian pilihlah jawaban yang sesuai dengan dirimu, dengan memberi tanda *check list* (√) pada kolom yang telah tersedia, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Tidak ada jawaban yang dinilai salah. Oleh karena itu, diharapkan untuk memilih jawaban yang benar-benar sesuai dengan dirimu. Terima kasih.

| No | Pernyataan  | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Orang tua memahami keinginan saya.  |    |   |    |     |
| 2. | Orang tua memaksa saya untuk menuruti semua perintahnya                     |    |   |    |     |
| 3. | Orang tua melarang saya untuk melakukan hal yang saya sukai                 |    |   |    |     |
| 4. | Orang tua memeberi kebebasan kepada saya untuk memilih hal yang saya sukai. |    |   |    |     |

|     |   |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|
| 5.  | Orang tua peka terhadap apa yang saya rasakan   |  |  |  |  |
| 6.  | Orang tua tidak memberikan tanggapan ketika saya ada masalah.                               |  |  |  |  |
| 7.  | Orang tua sering memaksa saya untuk belajar   |  |  |  |  |
| 8.  | Orang tua melarang saya untuk mengikuti kegiatan di luar kampus                             |  |  |  |  |
| 9.  | Orang tua peduli dengan kesulitan yang saya hadapi.   |  |  |  |  |
| 10. | Orang tua jarang menanyakan aktivitas yang saya lakukan.                                    |  |  |  |  |
| 11. | Orang tua memberikan dukungan kepada saya untuk mengikuti kegiatan-kegiatan di luar kampus. |  |  |  |  |
| 12. | Orang tua mendukung kegiatan yang saya lakukan.   |  |  |  |  |
| 13. | Orang tua tidak suka mendengarkan cerita-cerita saya.                                       |  |  |  |  |
| 14. | Orang tua memahami kemampuan saya dan tidak pernah memaksakan kehendaknya.                  |  |  |  |  |
| 15. | Orang tua mengerti permasalahan yang sedang saya hadapi                                     |  |  |  |  |
| 16. | Orang tua tidak mampu memahai keadaan saya.   |  |  |  |  |
| 17. | Saya selalu diberikan kesempatan untuk mengambil keputusan.                                 |  |  |  |  |
| 18. | Orang tua memilihkan jurusan dan kampus sesuai keinginan mereka.                            |  |  |  |  |
| 19. | Orang tua sering memantau apa yang saya lakukan.  |  |  |  |  |
| 20. | Orang tua tidak mau mendengarkan pendapat saya  |  |  |  |  |
| 21. | Orang tua tidak memahami apa yang saya butuhkan.  |  |  |  |  |
| 22. | Orang tua kurang memberi kebebasan kepada saya untuk bergaul bersama teman-teman            |  |  |  |  |

|     |   |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|
| 23. | Orang tua memahami kebutuhan saya.  |  |  |  |  |
| 24. | Orang tua menyuruh saya di rumah saja dan melarang untuk bermain dengan teman.    |  |  |  |  |
| 25. | Orang tua memberi kebebasan kepada saya untuk berteman dengan siapa saja.         |  |  |  |  |
| 26. | Orang tua selalu memberikan perhatian kepada saya.                                |  |  |  |  |
| 27. | Orang tua melarang saya untuk berpendapat.  |  |  |  |  |
| 28. | Orang tua tidak memantau pergaulan saya.  |  |  |  |  |
| 29. | Saya tidak diberi kesempatan untuk berpendapat.                                   |  |  |  |  |
| 30. | Saya dianggap oleh orang tua sudah mampu untuk menyelesaikan masalah.             |  |  |  |  |
| 31. | Orang tua saya jarang memberikan dukungan.  |  |  |  |  |
| 32. | Orang tua selalu memberi saran kepada saya  |  |  |  |  |
| 33. | Orang tua tidak mau mempertimbangkan saran yang saya ungkapkan                    |  |  |  |  |
| 34. | Orang tua selalu menjalin komunikasi saat saya sedang tidak bersama dengan mereka |  |  |  |  |
| 35. | Orang tua selalu menanyakan kabar saya  |  |  |  |  |
| 36. | Orang tua tidak pernah mendengarkan pendapat saya                                 |  |  |  |  |
| 37. | Orang tua selalu mendengarkan saran yang saya ungkapkan                           |  |  |  |  |
| 38. | Orang tua jarang mengajak saya untuk berbincang-bincang                           |  |  |  |  |



**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

*Program Magister : Ilmu Administrasi Publik - Agribisnis - Ilmu Hukum - Psikologi*  
*Program Doktor : Ilmu Pertanian*

Jl. Setia Budi No. 79-B Tj. Rejo Medan Sunggal Kota Medan Sumatera Utara 20112 Indonesia  
Telp. (061) 8201994 Fax. (061) 8226331

Nomor : 804 /PPS-UMA/WDI/01/V/2021  
Hal : Izin Penelitian

05 Mei 2021

Kepada Yth. :  
**Universitas Medan Area**  
**Jl. Kolam No. 1 Medan Estate**  
Di -  
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : PALENTINUS TARIGAN  
NPM : 191804036  
Program Studi : Magister Psikologi  
Konsentrasi : Pendidikan

Untuk melaksanakan pengambilan data di tempat yang Saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul "Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area".

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

An. Direktur,  
Wakil Bidang Akademik



Dr. Khamsi, SH, M.Hum

Tembusan :  
1. Ketua Program Studi – M.Psi  
2. Pertinggal

Kampus Utama : Jalan Kolam No. 1 Medan Estate Telp. (061) 7366878 Fax. (061) 7366998 Medan 20223



## UNIVERSITAS MEDAN AREA PROGRAM PASCASARJANA

Program Magister : Ilmu Administrasi Publik - Agribisnis - Ilmu Hukum - Psikologi  
Program Doktor : Ilmu Pertanian

Jl. Setia Budi No. 79-B Tj. Rejo Medan Sunggal Kota Medan Sumatera Utara 20112 Indonesia  
Telp. (061) 8201994 Fax. (061) 8226331

Nomor : 804 /PPS-UMA/WDI/01/V/2021 05 Mei 2021  
Hal : Pengambilan Data

Kepada Yth. :  
**Universitas Medan Area**  
**Jl. Kolam No. 1 Medan Estate**  
Di -  
Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : PALENTINUS TARIGAN  
NPM : 191804036  
Program Studi : Magister Psikologi  
Konsentrasi : Pendidikan

Untuk melaksanakan pengambilan data di tempat yang Saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul "Hubungan Kecerdasan Emosi Dan Pola Asuh Demokratis Orang Tua Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area".

Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

An. Direktur,  
Bidang Akademik  
  
Drs. Isnami, SH, M.Hum

Tembusan :  
1. Ketua Program Studi – M.Psi  
2. Pertinggal

Kampus Utama : Jalan Kolam No. 1 Medan Estate Telp. (061) 7366878 Fax. (061) 7366998 Medan 20223



## UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id) E-Mail: [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id)

Nomor : 744/FPSI/01.10/VIII/2021  
Lampiran : -  
Hal : **Surat Keterangan  
Selesai Pengambilan Data**

12 Agustus 2021

Yth, Ibu **Wakil Rektor Bidang Administrasi**  
Universitas Medan Area  
Di -  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Ibu bahwa mahasiswa kami tersebut dibawah ini :

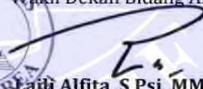
Nama : **Palentinus Tarigan**  
Npm : **191804036**  
Fakultas/Program Studi : Psikologi/Illmu Psikologi

Telah selesai melakukan penelitian dan pengambilan data pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan judul "**Hubungan Kecerdasan Emosi dan Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Prokratinasi Akademik Pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area**". Bersama kami mohon kepada Ibu kiranya dapat mengeluarkan Surat Keterangan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area terhitung mulai tanggal 6 Mei s.d. 12 Agustus 2021.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

  
Rafli Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan  
- Mahasiswa Ybs  
- Arsip

 Dipindai dengan CamScanner

| No | Screening Pola Asuh Demokratis |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    | Jumlah |     |      |       |
|----|--------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-----|------|-------|
|    | 1                              | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | per    | oto | demo | Gugur |
| 1  | 3                              | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 4  | 5  | 5  | 3  | 5  | 5  | 3  | 4  | 3  | 4  | 5  | 3  | 5  | 5  | 5  | 3  | 5  | 5  | 3  | 3  | 5  | 39     | 33  | 50   |       |
| 2  | 3                              | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3  | 4  | 5  | 3  | 3  | 5  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 34     | 37  | 44   |       |
| 3  | 3                              | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 35     | 34  | 40   |       |
| 4  | 3                              | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3  | 5  | 5  | 3  | 4  | 5  | 3  | 4  | 3  | 4  | 5  | 1  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 2  | 3  | 4  | 32     | 36  | 46   |       |
| 5  | 3                              | 3 | 3 | 4 | 5 | 2 | 1 | 5 | 3 | 4  | 5  | 4  | 2  | 4  | 4  | 1  | 5  | 1  | 4  | 3  | 4  | 4  | 5  | 5  | 1  | 4  | 5  | 3  | 3  | 4  | 36     | 24  | 44   |       |
| 6  | 3                              | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2  | 5  | 3  | 1  | 4  | 5  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 1  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 5  | 26     | 28  | 42   |       |
| 7  | 3                              | 2 | 1 | 5 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4  | 5  | 4  | 2  | 4  | 4  | 1  | 3  | 2  | 4  | 5  | 2  | 5  | 5  | 4  | 2  | 3  | 5  | 1  | 1  | 4  | 28     | 19  | 44   |       |
| 8  | 3                              | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2  | 4  | 5  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 29     | 40  | 39   | 1     |
| 9  | 3                              | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 34     | 33  | 40   |       |
| 10 | 3                              | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4  | 4  | 5  | 1  | 4  | 4  | 1  | 4  | 1  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 30     | 34  | 41   |       |
| 11 | 3                              | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 5 | 2 | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 5  | 3  | 1  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 36     | 33  | 34   | 2     |
| 12 | 3                              | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4  | 5  | 5  | 2  | 3  | 5  | 2  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 5  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 2  | 4  | 30     | 34  | 44   |       |
| 13 | 3                              | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3  | 5  | 4  | 2  | 4  | 5  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 3  | 3  | 4  | 34     | 32  | 45   |       |
| 14 | 3                              | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 1  | 2  | 5  | 1  | 3  | 4  | 4  | 4  | 5  | 2  | 5  | 1  | 2  | 2  | 2  | 3  | 4  | 2  | 2  | 4  | 1  | 22     | 38  | 32   | 3     |
| 15 | 3                              | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 33     | 36  | 41   |       |
| 16 | 3                              | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3  | 5  | 5  | 1  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 5  | 1  | 3  | 5  | 26     | 39  | 45   |       |
| 17 | 3                              | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2  | 2  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 2  | 30     | 26  | 29   | 4     |
| 18 | 3                              | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 5  | 3  | 4  | 4  | 2  | 5  | 5  | 4  | 3  | 4  | 5  | 2  | 3  | 4  | 33     | 35  | 44   |       |
| 19 | 3                              | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 5 | 2 | 4  | 5  | 5  | 2  | 4  | 5  | 2  | 4  | 2  | 3  | 4  | 2  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 5  | 2  | 3  | 5  | 32     | 31  | 48   |       |
| 20 | 3                              | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2  | 5  | 5  | 2  | 5  | 5  | 5  | 3  | 1  | 4  | 5  | 1  | 5  | 5  | 5  | 4  | 4  | 3  | 1  | 1  | 4  | 28     | 29  | 46   |       |
| 21 | 3                              | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 24     | 29  | 38   |       |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|---|
| 22 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 5 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5  | 21 | 40 | 46 |    |   |
| 23 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 4  | 27 | 40 | 46 |    |   |
| 24 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 39 | 45 | 46 |    |    |   |
| 25 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 | 42 | 41 | 5  |    |   |
| 26 | 3 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 1 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 1 | 3 | 4  | 29 | 29 | 46 |    |   |
| 27 | 3 | 1 | 2 | 5 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4  | 34 | 21 | 42 |    |   |
| 28 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4  | 31 | 37 | 35 | 6  |   |
| 29 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4  | 30 | 35 | 40 |    |   |
| 30 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 3 | 1 | 5 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 1 | 4 | 1 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4  | 27 | 22 | 44 |    |   |
| 31 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3  | 28 | 35 | 39 |    |   |
| 32 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 1 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4  | 26 | 38 | 43 |    |   |
| 33 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3  | 27 | 36 | 38 |    |   |
| 34 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5  | 33 | 34 | 41 |    |   |
| 35 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4  | 37 | 43 | 42 | 7  |   |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 32 | 37 | 36 | 8 |
| 37 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 35 | 34 | 34 | 9 |
| 38 | 3 | 2 | 1 | 5 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 1 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4  | 27 | 22 | 43 |    |   |
| 39 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4  | 25 | 26 | 40 |    |   |
| 40 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 1 | 2 | 4  | 30 | 27 | 42 |    |   |
| 41 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 5  | 31 | 34 | 42 |    |   |
| 42 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4  | 33 | 37 | 36 | 10 |   |
| 43 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5  | 38 | 31 | 50 |    |   |
| 44 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5  | 38 | 30 | 50 |    |   |
| 45 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 31 | 38 | 37 | 11 |   |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |  |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|--|
| 46 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 33 | 38 | 37 | 12 |  |
| 47 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 35 | 37 | 41 |  |
| 48 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 | 40 | 39 | 13 |  |
| 49 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 3 | 5 | 35 | 30 | 49 |    |  |
| 50 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 | 33 | 36 | 14 |  |
| 51 | 3 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 34 | 31 | 49 |    |  |
| 52 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 30 | 29 | 40 |    |  |
| 53 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 32 | 29 | 45 |    |  |
| 54 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 22 | 18 | 50 |    |  |
| 55 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 22 | 18 | 46 |    |  |
| 56 | 3 | 2 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 24 | 17 | 50 |    |  |
| 57 | 3 | 1 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 22 | 17 | 50 |    |  |
| 58 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 22 | 18 | 49 |    |  |
| 59 | 3 | 2 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 22 | 17 | 50 |    |  |
| 60 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 22 | 18 | 50 |    |  |
| 61 | 3 | 1 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 22 | 17 | 50 |    |  |
| 62 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 22 | 17 | 46 |    |  |
| 63 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 22 | 18 | 50 |    |  |
| 64 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |  |
| 65 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |  |
| 66 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |  |
| 67 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |  |
| 68 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 21 | 40 | 38 | 15 |  |
| 69 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 21 | 39 | 38 | 16 |  |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|
| 70 | 1 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 20 | 18 | 50 |    |
| 71 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |
| 72 | 1 | 1 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 20 | 17 | 50 |    |
| 73 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |
| 74 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |
| 75 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |
| 76 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |
| 77 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 33 | 18 | 30 | 17 |
| 78 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |
| 79 | 1 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 20 | 18 | 50 |    |
| 80 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 19 | 22 | 48 |    |
| 81 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 21 | 27 | 43 |    |
| 82 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |
| 83 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |
| 84 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 48 |    |
| 85 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 33 | 18 | 30 | 18 |
| 86 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |
| 87 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 1 | 1 | 5 | 23 | 18 | 46 |    |
| 88 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |
| 89 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 33 | 17 | 31 | 19 |
| 90 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |
| 91 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 34 | 18 | 33 | 20 |
| 92 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |
| 93 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|
| 94  | 1 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 20 | 19 | 50 |    |
| 95  | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 34 | 18 | 32 | 21 |
| 96  | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |
| 97  | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |
| 98  | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |
| 99  | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |
| 100 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 37 | 18 | 30 | 22 |
| 101 | 2 | 1 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 17 | 50 |    |
| 102 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |
| 103 | 1 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 20 | 18 | 50 |    |
| 104 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 46 |    |
| 105 | 1 | 2 | 2 | 5 | 4 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 2 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 2 | 2 | 5 | 22 | 20 | 49 |    |
| 106 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |
| 107 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 20 | 23 | 40 |    |
| 108 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |
| 109 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 35 | 21 | 34 | 23 |
| 110 | 1 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 22 | 22 | 44 |    |
| 111 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 22 | 19 | 45 |    |
| 112 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |
| 113 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 22 | 22 | 42 |    |
| 114 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 23 | 21 | 40 |    |
| 115 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 24 | 21 | 40 |    |
| 116 | 2 | 2 | 1 | 4 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 5 | 24 | 20 | 43 |    |
| 117 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 24 | 19 | 48 |    |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|
| 118 | 1 | 2 | 2 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 23 | 22 | 41 |    |
| 119 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 34 | 18 | 30 | 24 |
| 120 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |
| 121 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |
| 122 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |
| 123 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |
| 124 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |
| 125 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 21 | 18 | 50 |    |
| 126 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 23 | 22 | 40 |    |
| 127 | 2 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 19 | 18 | 50 |    |
| 128 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 3 | 22 | 37 | 36 | 25 |

Lampiran Angka Screening pola asuh, 30 Item tersebut terdiri dari 10 item untuk Primisif, 10 Item untuk Otoriter dan 10 Item untuk Demokratis. Dari responden sebanyak 128 orang, yang gugur sebanyak 25 orang.

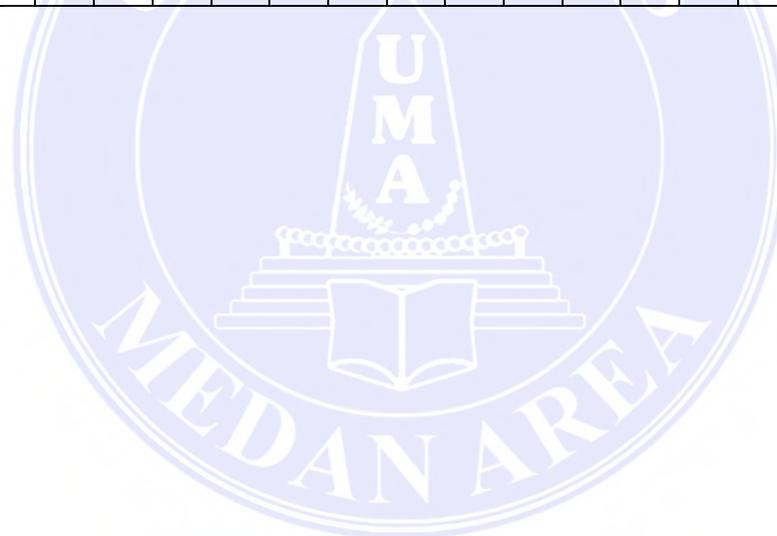
| No | Prokrastinasi Akademik |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|    | 1                      | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 |
| 1  | 3                      | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 1  | 1  | 4  | 3  | 1  | 2  | 1  | 2  | 1  | 2  | 4  | 2  |
| 2  | 3                      | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 1  | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 1  | 4  | 4  |
| 3  | 2                      | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 1  | 3  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 1  | 3  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3  | 4  |
| 4  | 3                      | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 1  | 1  | 4  | 3  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 3  | 4  |
| 5  | 3                      | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 4  | 1  | 1  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 3  | 3  |
| 6  | 4                      | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 1  | 1  | 1  | 1  | 3  | 3  | 2  |
| 7  | 3                      | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2  | 2  | 3  | 4  | 1  | 1  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 1  | 1  | 1  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  |
| 8  | 3                      | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4  | 4  | 3  | 2  | 1  | 1  | 2  | 1  | 2  | 4  |
| 9  | 4                      | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 1  | 1  | 4  | 2  | 2  | 1  | 2  | 1  | 2  | 2  | 4  | 4  |
| 10 | 2                      | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 1  | 4  | 3  |
| 11 | 2                      | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 1  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  |
| 12 | 3                      | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 3  | 4  |
| 13 | 3                      | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3  | 3  | 4  | 2  | 2  | 1  | 2  | 3  | 1  | 1  | 4  | 2  | 3  | 3  | 1  | 1  | 1  | 2  | 3  | 4  |
| 14 | 1                      | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2  | 1  | 2  | 1  | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 4  | 2  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 1  | 2  |
| 15 | 4                      | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 4  | 1  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 1  | 3  | 1  | 2  | 4  | 4  |
| 16 | 4                      | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2  | 4  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 1  | 1  | 4  | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 1  | 4  | 4  |
| 17 | 3                      | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4  | 2  | 3  | 4  | 1  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  | 1  | 1  | 3  | 2  | 1  | 2  | 4  | 4  |
| 18 | 4                      | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 1  | 3  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3  | 2  | 1  | 1  | 1  | 2  | 3  | 2  | 4  |
| 19 | 4                      | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  |
| 20 | 4                      | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2  | 2  | 2  | 4  | 1  | 1  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 1  | 1  | 1  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  |
| 21 | 3                      | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4  | 4  | 4  | 3  | 1  | 1  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 1  | 1  | 2  | 3  | 2  | 1  | 4  | 4  |
| 22 | 2                      | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 1  | 1  | 4  | 3  | 2  | 1  | 1  | 2  | 1  | 1  | 3  | 3  |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 23 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 |
| 24 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 25 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 26 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 |
| 27 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 |
| 28 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 29 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 |
| 30 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 |
| 31 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 |
| 32 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 |
| 33 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| 34 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 35 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 |
| 36 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 |
| 37 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 |
| 38 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 |
| 39 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 40 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 41 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 42 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 |
| 43 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 |
| 44 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 |
| 45 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 46 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 47 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 |
| 48 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 |
| 49 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 |
| 50 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 |
| 51 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 52 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 |
| 53 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 |
| 54 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 55 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 |
| 56 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 57 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 58 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 |
| 59 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 |
| 60 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 61 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 |
| 62 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 |
| 63 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 64 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 65 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 |
| 66 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 67 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 |
| 68 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 |
| 69 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 |
| 70 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 71 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 72 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 |
| 73 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 |
| 74 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 |
| 75 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 |
| 76 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 |
| 77 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 78 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 79 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 |
| 80 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 |
| 81 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 |
| 82 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 |
| 83 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 |
| 84 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 |
| 85 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 86 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 87 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 |
| 88 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 |
| 89 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 90 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 91 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 |
| 92 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 |
| 93 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 94 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 |

|            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| <b>95</b>  | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 |
| <b>96</b>  | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| <b>97</b>  | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| <b>98</b>  | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| <b>99</b>  | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 |
| <b>100</b> | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 |
| <b>101</b> | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| <b>102</b> | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 |
| <b>103</b> | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |



| No | Kecerdasan Emosi |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|    | 1                | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 1  | 1                | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 1  | 4  | 1  | 3  | 1  | 3  | 1  | 3  | 1  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 1  |
| 2  | 2                | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 1  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 1  | 4  | 2  |
| 3  | 2                | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3  | 4  | 2  | 1  | 3  | 3  | 2  | 3  | 1  | 4  | 1  | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  | 1  | 3  | 1  | 3  | 1  |
| 4  | 1                | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2  | 4  | 1  | 1  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 1  | 4  | 1  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 1  |
| 5  | 2                | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4  | 4  | 1  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 1  | 4  | 1  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 1  | 3  | 1  |
| 6  | 2                | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3  | 4  | 1  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 1  | 4  | 1  | 3  | 2  | 3  | 1  | 4  | 1  | 3  | 2  | 3  | 1  |
| 7  | 1                | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 4  | 1  | 1  | 4  | 4  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 3  | 1  | 3  | 1  | 3  | 1  | 3  | 2  | 3  | 1  |
| 8  | 2                | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1  | 1  | 2  | 3  | 1  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 1  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  |
| 9  | 1                | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 1  | 1  | 1  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 1  | 4  | 1  | 3  | 2  | 3  | 1  |
| 10 | 1                | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3  | 3  | 2  | 1  | 4  | 4  | 1  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 1  | 4  | 1  | 3  | 1  | 3  | 1  | 3  | 2  |
| 11 | 1                | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3  | 3  | 1  | 1  | 4  | 4  | 1  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 1  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 1  |
| 12 | 2                | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3  | 3  | 2  | 1  | 2  | 3  | 3  | 4  | 1  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 1  | 3  | 2  |
| 13 | 1                | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3  | 3  | 1  | 1  | 4  | 4  | 1  | 4  | 1  | 4  | 1  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 1  | 4  | 1  | 4  | 2  |
| 14 | 4                | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 1  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 1  | 2  |
| 15 | 2                | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4  | 4  | 1  | 1  | 4  | 4  | 1  | 4  | 1  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 1  | 3  | 2  |
| 16 | 3                | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2  | 3  | 3  | 1  | 2  | 4  | 1  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 1  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  |
| 17 | 1                | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2  | 4  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 1  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 1  |
| 18 | 2                | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 1  | 4  | 1  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 1  | 4  | 2  |
| 19 | 4                | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 1  | 4  | 3  | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 3  |
| 20 | 1                | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4  | 4  | 1  | 1  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 1  | 4  | 1  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 1  | 4  | 2  |
| 21 | 2                | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3  | 3  | 1  | 1  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 4  | 1  | 4  | 2  | 3  | 2  | 4  | 1  | 3  | 2  | 4  | 2  |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 22 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 |
| 23 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 |
| 24 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 25 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| 26 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 27 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 |
| 28 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 |
| 29 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 |
| 30 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 |
| 31 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 32 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 |
| 33 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 |
| 34 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 |
| 35 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 |
| 36 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 |
| 37 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 |
| 38 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 39 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 |
| 40 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 |
| 41 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 |
| 42 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 |
| 43 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 |
| 44 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 |
| 45 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 46 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 |
| 47 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 |
| 48 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 |
| 49 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 |
| 50 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 |
| 51 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 |
| 52 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 53 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 54 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 |
| 55 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 56 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 |
| 57 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 |
| 58 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 |
| 59 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 |
| 60 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 |
| 61 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 |
| 62 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 63 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 |
| 64 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 |
| 65 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 |
| 66 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 |
| 67 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 |
| 68 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 69 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 70 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 |
| 71 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 |   |
| 72 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 |
| 73 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 74 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| 75 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 |
| 76 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 |
| 77 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 |
| 78 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 |
| 79 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 |
| 80 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 |
| 81 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 |
| 82 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 |
| 83 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 84 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 |
| 85 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 |
| 86 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 |
| 87 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 88 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 |
| 89 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 90 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 |
| 91 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 92 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 |
| 93 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 |

|            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| <b>94</b>  | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| <b>95</b>  | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| <b>96</b>  | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 |
| <b>97</b>  | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 |
| <b>98</b>  | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 |
| <b>99</b>  | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 |
| <b>100</b> | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 |
| <b>101</b> | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| <b>102</b> | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| <b>103</b> | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 |



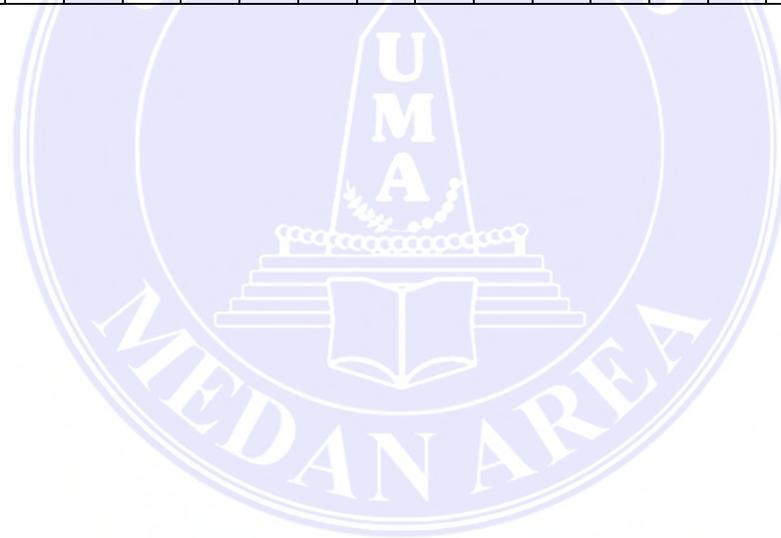
| No | Pola Asuh Demokratis |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |    |
|----|----------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
|    | 1                    | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 |
| 1  | 2                    | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3  | 1  | 1  | 4  | 1  | 1  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 1  | 2  | 4  | 3  | 1  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 1  | 4  |
| 2  | 4                    | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 4  | 1  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 1  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  |
| 3  | 2                    | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4  | 1  | 1  | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 1  | 4  | 4  | 1  | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 1  | 3  | 1  | 4  |
| 4  | 2                    | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 1  | 1  | 1  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 1  | 3  | 2  | 2  | 1  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  |
| 5  | 1                    | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4  | 1  | 1  | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 1  | 1  | 3  | 2  | 2  | 1  | 4  | 1  | 3  | 1  | 2  | 4  | 2  | 4  |
| 6  | 2                    | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4  | 2  | 1  | 3  | 2  | 2  | 3  | 1  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 1  | 1  | 4  | 1  | 3  | 2  | 2  | 4  | 1  | 4  |
| 7  | 2                    | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3  | 2  | 2  | 3  | 1  | 1  | 4  | 1  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 1  | 4  | 2  | 2  | 3  | 4  | 1  | 1  | 3  | 2  | 3  | 1  | 2  | 4  | 2  | 4  |
| 8  | 1                    | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 4  | 1  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 1  | 4  | 2  | 2  | 3  | 4  | 1  | 1  | 3  | 2  | 3  | 1  | 2  | 4  | 2  | 4  |
| 9  | 2                    | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4  | 1  | 1  | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 1  | 1  | 3  | 4  | 4  | 2  | 3  | 1  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  |
| 10 | 2                    | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 4  | 1  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 1  | 1  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 1  | 4  | 1  | 4  |
| 11 | 1                    | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4  | 2  | 1  | 3  | 1  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 2  | 4  | 2  | 1  | 3  | 1  | 2  | 1  | 3  | 1  | 3  | 1  | 2  | 4  | 2  | 4  |
| 12 | 3                    | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 1  | 1  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 1  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  |
| 13 | 2                    | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3  | 1  | 1  | 4  | 2  | 2  | 3  | 1  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 1  | 4  | 1  | 2  | 3  | 3  | 1  | 2  | 4  | 2  | 4  | 2  | 1  | 3  | 1  | 3  |
| 14 | 4                    | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 1  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 1  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  |
| 15 | 4                    | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 1  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 1  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  |
| 16 | 4                    | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 1  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 1  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  |
| 17 | 2                    | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 1  | 3  | 3  | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 1  | 4  | 2  |
| 18 | 1                    | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3  | 1  | 1  | 4  | 1  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 1  | 4  | 3  | 1  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  |
| 19 | 3                    | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 2  | 1  | 4  | 4  | 1  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  |
| 20 | 2                    | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3  | 2  | 1  | 4  | 1  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 3  | 2  | 1  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  |
| 21 | 1                    | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4  | 1  | 2  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 1  | 4  | 4  | 1  | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 1  | 3  | 1  | 3  |
| 22 | 1                    | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4  | 1  | 1  | 3  | 1  | 2  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 1  | 4  | 4  | 1  | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 1  | 3  | 1  | 3  |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 23 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 |   |   |
| 24 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 |   |
| 25 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 |   |   |   |   |
| 26 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 |   |   |
| 27 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 |   |   |
| 28 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |   |   |
| 29 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 |   |   |
| 30 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 |
| 31 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 |   |   |
| 32 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 |   |   |
| 33 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 |   |   |
| 34 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 |   |   |
| 35 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 |   |   |
| 36 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |   |   |
| 37 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 |   |   |
| 38 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 |   |   |
| 39 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 |   |   |
| 40 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |   |   |
| 41 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 |   |   |
| 42 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 |   |   |
| 43 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 |   |   |
| 44 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 |   |   |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 |   |   |
| 46 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 |   |   |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 47 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |   |
| 48 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 49 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 |   |
| 50 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 |   |
| 51 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 |   |
| 52 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |   |
| 53 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 |   |
| 54 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 |   |
| 55 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 |   |
| 56 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 |   |
| 57 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 |   |
| 58 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 |   |
| 59 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 |   |
| 60 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |   |
| 61 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 |   |
| 62 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 |   |
| 63 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 |   |
| 64 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 |   |
| 65 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 |   |
| 66 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 |   |
| 67 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 |   |
| 68 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 |   |
| 69 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 |   |
| 70 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 |   |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 71 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 72 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| 73 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 74 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 |
| 75 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 |
| 76 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 |
| 77 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 |
| 78 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 |
| 79 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 80 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 |
| 81 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 82 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| 83 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| 84 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 |
| 85 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 86 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 |
| 87 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| 88 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 |
| 89 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 90 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| 91 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 |
| 92 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| 93 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 |
| 94 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 95  | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |   |
| 96  | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 |   |
| 97  | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 |   |
| 98  | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 |   |
| 99  | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 |   |
| 100 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 |   |
| 101 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |
| 102 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 |
| 103 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 |   |





# LAMPIRAN UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### 1. Skala prokrastinasi

#### Case Processing Summary

|       |                       | N   | %     |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid                 | 98  | 95,1  |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 5   | 4,9   |
|       | Total                 | 103 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

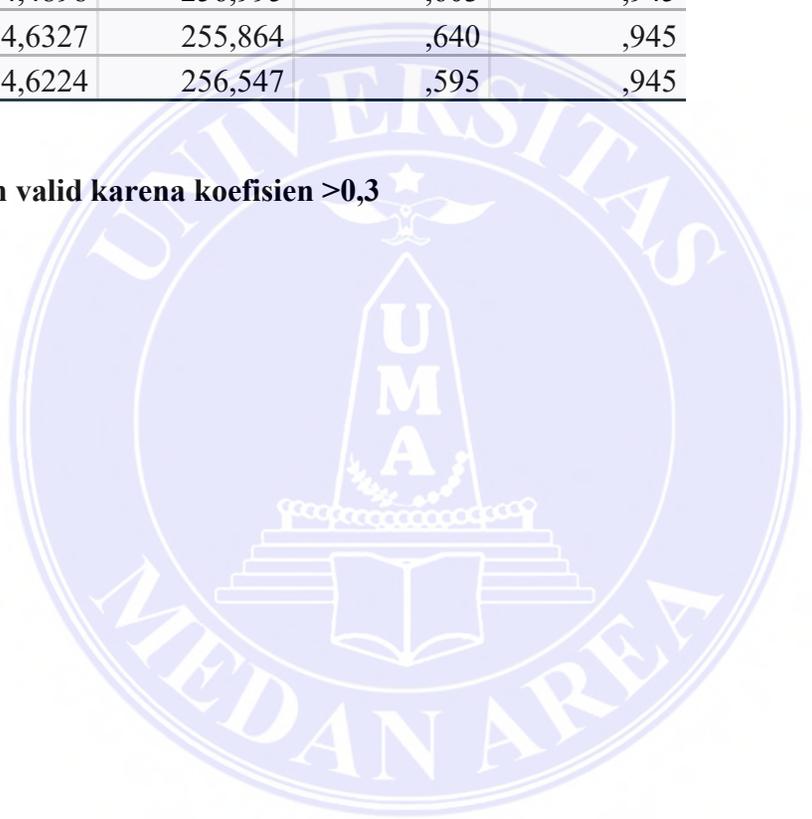
| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,947             | 29         |

#### Item-Total Statistics

|       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| PRO1  | 84,8776                    | 255,366                        | ,633                             | ,945                             |
| PRO2  | 84,6020                    | 258,160                        | ,628                             | ,945                             |
| PRO3  | 84,6429                    | 254,067                        | ,682                             | ,944                             |
| PRO4  | 84,6429                    | 260,397                        | ,510                             | ,946                             |
| PRO5  | 84,7041                    | 258,190                        | ,605                             | ,945                             |
| PRO6  | 84,5918                    | 257,955                        | ,592                             | ,945                             |
| PRO7  | 84,6735                    | 254,944                        | ,638                             | ,945                             |
| PRO8  | 84,5612                    | 255,568                        | ,650                             | ,945                             |
| PRO9  | 84,7143                    | 256,928                        | ,563                             | ,946                             |
| PRO10 | 84,7041                    | 256,643                        | ,576                             | ,946                             |
| PRO11 | 84,7041                    | 254,850                        | ,593                             | ,945                             |
| PRO12 | 84,6939                    | 260,359                        | ,485                             | ,946                             |
| PRO13 | 84,6633                    | 257,916                        | ,561                             | ,946                             |
| PRO14 | 84,7245                    | 259,542                        | ,536                             | ,946                             |
| PRO15 | 84,7143                    | 257,918                        | ,583                             | ,945                             |
| PRO16 | 84,6939                    | 256,524                        | ,616                             | ,945                             |
| PRO17 | 84,6224                    | 256,526                        | ,612                             | ,945                             |

|       |         |         |      |      |
|-------|---------|---------|------|------|
| PRO18 | 84,5918 | 257,089 | ,581 | ,946 |
| PRO19 | 84,5612 | 253,630 | ,651 | ,945 |
| PRO20 | 84,5306 | 257,179 | ,608 | ,945 |
| PRO21 | 84,6020 | 258,056 | ,558 | ,946 |
| PRO22 | 84,6224 | 257,681 | ,570 | ,946 |
| PRO23 | 84,6735 | 257,377 | ,561 | ,946 |
| PRO24 | 84,5510 | 253,425 | ,696 | ,944 |
| PRO25 | 84,6122 | 253,353 | ,677 | ,945 |
| PRO26 | 84,5510 | 256,374 | ,626 | ,945 |
| PRO27 | 84,4898 | 256,995 | ,603 | ,945 |
| PRO28 | 84,6327 | 255,864 | ,640 | ,945 |
| PRO29 | 84,6224 | 256,547 | ,595 | ,945 |

Item dinyatakan valid karena koefisien >0,3



## 2. Skala Kecerdasan Emosi

### Case Processing Summary

|       |                       | N   | %     |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid                 | 102 | 99,0  |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 1   | 1,0   |
|       | Total                 | 103 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

|            |            |
|------------|------------|
| Cronbach's |            |
| Alpha      | N of Items |
| ,957       | 30         |

**Item-Total Statistics**

|       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| KEC1  | 52,9608                    | 246,117                        | ,709                             | ,955                             |
| KEC2  | 52,8922                    | 247,741                        | ,673                             | ,955                             |
| KEC3  | 53,0784                    | 250,608                        | ,652                             | ,956                             |
| KEC4  | 52,9608                    | 247,543                        | ,684                             | ,955                             |
| KEC5  | 53,0196                    | 251,841                        | ,630                             | ,956                             |
| KEC6  | 53,0196                    | 254,970                        | ,514                             | ,957                             |
| KEC7  | 53,0784                    | 251,618                        | ,610                             | ,956                             |
| KEC8  | 52,9706                    | 248,068                        | ,671                             | ,955                             |
| KEC9  | 53,0000                    | 252,792                        | ,552                             | ,956                             |
| KEC10 | 52,9314                    | 249,748                        | ,629                             | ,956                             |
| KEC11 | 52,9706                    | 248,108                        | ,669                             | ,955                             |
| KEC12 | 53,0294                    | 250,425                        | ,610                             | ,956                             |
| KEC13 | 53,0392                    | 250,632                        | ,619                             | ,956                             |
| KEC14 | 53,0098                    | 249,594                        | ,670                             | ,955                             |
| KEC15 | 52,9412                    | 249,343                        | ,641                             | ,956                             |
| KEC16 | 52,9412                    | 250,888                        | ,610                             | ,956                             |
| KEC17 | 52,9510                    | 251,057                        | ,620                             | ,956                             |
| KEC18 | 52,9216                    | 250,350                        | ,639                             | ,956                             |
| KEC19 | 52,8824                    | 244,937                        | ,725                             | ,955                             |
| KEC20 | 52,9118                    | 246,101                        | ,717                             | ,955                             |
| KEC21 | 52,9608                    | 245,998                        | ,723                             | ,955                             |
| KEC22 | 52,9902                    | 248,683                        | ,670                             | ,955                             |
| KEC23 | 53,0392                    | 251,246                        | ,625                             | ,956                             |
| KEC24 | 52,9412                    | 254,036                        | ,551                             | ,956                             |
| KEC25 | 52,9902                    | 253,693                        | ,596                             | ,956                             |
| KEC26 | 52,9314                    | 249,272                        | ,668                             | ,955                             |
| KEC27 | 52,9020                    | 251,317                        | ,608                             | ,956                             |

|       |         |         |      |      |
|-------|---------|---------|------|------|
| KEC28 | 53,0784 | 251,340 | ,600 | ,956 |
| KEC29 | 52,9902 | 249,158 | ,672 | ,955 |
| KEC30 | 52,9804 | 253,505 | ,559 | ,956 |

### 3. Skala pola asuh demokratis

#### Case Processing Summary

|       |                       | N   | %     |
|-------|-----------------------|-----|-------|
| Cases | Valid                 | 101 | 98,1  |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 2   | 1,9   |
|       | Total                 | 103 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,974             | 38         |

#### Item-Total Statistics

|       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| ASUH1 | 71,9406                    | 485,756                        | ,741                             | ,973                             |
| ASUH2 | 71,9505                    | 497,028                        | ,617                             | ,973                             |
| ASUH3 | 72,0198                    | 494,340                        | ,674                             | ,973                             |
| ASUH4 | 71,9802                    | 494,280                        | ,650                             | ,973                             |
| ASUH5 | 72,0792                    | 490,094                        | ,759                             | ,973                             |
| ASUH6 | 71,9703                    | 488,149                        | ,740                             | ,973                             |
| ASUH7 | 72,0099                    | 494,070                        | ,675                             | ,973                             |
| ASUH8 | 71,9604                    | 493,278                        | ,700                             | ,973                             |
| ASUH9 | 71,9802                    | 496,300                        | ,647                             | ,973                             |

|            |         |         |      |      |
|------------|---------|---------|------|------|
| ASUH1<br>0 | 72,0099 | 490,990 | ,697 | ,973 |
| ASUH1<br>1 | 72,0792 | 489,654 | ,717 | ,973 |
| ASUH1<br>2 | 72,0891 | 492,862 | ,677 | ,973 |
| ASUH1<br>3 | 71,9604 | 484,918 | ,779 | ,973 |
| ASUH1<br>4 | 71,8614 | 492,541 | ,678 | ,973 |
| ASUH1<br>5 | 71,8119 | 489,014 | ,732 | ,973 |
| ASUH1<br>6 | 71,9208 | 492,734 | ,703 | ,973 |
| ASUH1<br>7 | 72,0000 | 493,180 | ,694 | ,973 |
| ASUH1<br>8 | 72,0495 | 497,648 | ,607 | ,974 |
| ASUH1<br>9 | 72,0297 | 495,909 | ,613 | ,974 |
| ASUH2<br>0 | 71,9406 | 489,736 | ,694 | ,973 |
| ASUH2<br>1 | 72,0495 | 487,088 | ,746 | ,973 |
| ASUH2<br>2 | 71,9703 | 493,369 | ,692 | ,973 |
| ASUH2<br>3 | 71,9703 | 492,629 | ,702 | ,973 |
| ASUH2<br>4 | 71,9109 | 493,822 | ,656 | ,973 |
| ASUH2<br>5 | 71,9802 | 491,860 | ,687 | ,973 |
| ASUH2<br>6 | 72,0594 | 491,116 | ,676 | ,973 |
| ASUH2<br>7 | 72,0495 | 492,048 | ,683 | ,973 |
| ASUH2<br>8 | 71,9901 | 491,370 | ,696 | ,973 |

|            |         |         |      |      |
|------------|---------|---------|------|------|
| ASUH2<br>9 | 71,9505 | 491,588 | ,698 | ,973 |
| ASUH3<br>0 | 71,9505 | 493,448 | ,678 | ,973 |
| ASUH3<br>1 | 71,9406 | 487,896 | ,732 | ,973 |
| ASUH3<br>2 | 71,9109 | 488,382 | ,733 | ,973 |
| ASUH3<br>3 | 72,0297 | 491,949 | ,704 | ,973 |
| ASUH3<br>4 | 71,8713 | 495,033 | ,655 | ,973 |
| ASUH3<br>5 | 71,9505 | 489,488 | ,734 | ,973 |
| ASUH3<br>6 | 71,9109 | 492,682 | ,711 | ,973 |
| ASUH3<br>7 | 71,9505 | 492,788 | ,665 | ,973 |
| ASUH3<br>8 | 71,9802 | 488,520 | ,736 | ,973 |



**LAMPIRAN  
HASIL UJI  
NORMALITAS**

## TABEL UJI NORMALITAS

### NPar Tests

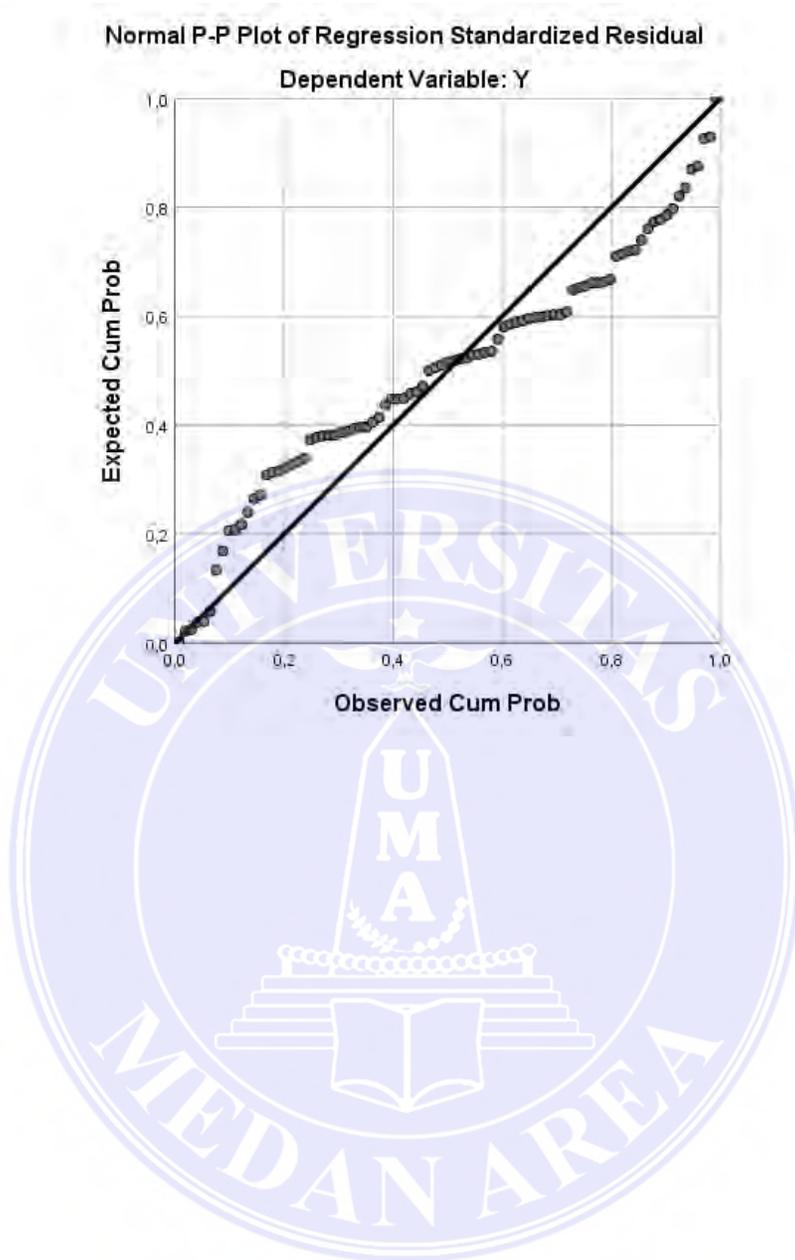
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                         | Unstandardize<br>d Residual |
|----------------------------------|-------------------------|-----------------------------|
| N                                |                         | 90                          |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean                    | ,0000000                    |
|                                  | Std. Deviation          | 6,27043223                  |
| Most Extreme Differences         | Absolute                | ,155                        |
|                                  | Positive                | ,155                        |
|                                  | Negative                | -,129                       |
| Test Statistic                   |                         | ,155                        |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                         | ,000 <sup>c</sup>           |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed)      | <b>Sig.</b>             | <b>,056<sup>d</sup></b>     |
|                                  | 95% Confidence Interval |                             |
|                                  | Lower Bound             | ,008                        |
|                                  | Upper Bound             | ,103                        |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.





# LAMPIRAN HASIL UJI LINIERITAS

### Case Processing Summary

|        | Cases    |         |          |         |       |         |
|--------|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
|        | Included |         | Excluded |         | Total |         |
|        | N        | Percent | N        | Percent | N     | Percent |
| Y * X1 | 87       | 100,0%  | 0        | 0,0%    | 87    | 100,0%  |
| Y * X2 | 87       | 100,0%  | 0        | 0,0%    | 87    | 100,0%  |

### ANOVA Table

|               |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig. |
|---------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|---------|------|
| Y * X1        | Between Groups | (Combined)               | 11674,038      | 23 | 507,567     | 119,446 | ,000 |
|               |                | Linearity                | 2538,668       | 1  | 2538,668    | 597,424 | ,000 |
|               |                | Deviation from Linearity | 9135,370       | 22 | 415,244     | 97,719  | ,000 |
| Within Groups |                |                          | 267,710        | 63 | 4,249       |         |      |
| Total         |                |                          | 11941,747      | 86 |             |         |      |

### Measures of Association

|        | R     | R Squared | Eta  | Eta Squared |
|--------|-------|-----------|------|-------------|
| Y * X1 | -,461 | ,213      | ,989 | ,978        |

### Y \* X2

### ANOVA Table

|               |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F        | Sig. |
|---------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|----------|------|
| Y * X2        | Between Groups | (Combined)               | 11694,326      | 20 | 584,716     | 155,9748 | ,000 |
|               |                | Linearity                | 8893,594       | 1  | 8893,594    | 2372,378 | ,000 |
|               |                | Deviation from Linearity | 2800,732       | 19 | 147,407     | 39,321   | ,000 |
| Within Groups |                |                          | 247,421        | 66 | 3,749       |          |      |
| Total         |                |                          | 11941,747      | 86 |             |          |      |

### Measures of Association

|        | R     | R Squared | Eta  | Eta Squared |
|--------|-------|-----------|------|-------------|
| Y * X2 | -,863 | ,745      | ,990 | ,979        |



**LAMPIRAN**  
**ANALISIS REGRESI**

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered   | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------|-------------------|--------|
| 1     | X2, X1 <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

| Model | R                 | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | F Change | Change Statistics df1 | Change Statistics df2 | Sig. F Change |
|-------|-------------------|-------------------|----------------------------|-----------------|----------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| 1     | ,871 <sup>a</sup> | ,759              | 5,85797                    | ,759            | 131,997  | 2                     | 84                    | ,000          |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F       | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1     | Regression | 9059,215       | 2  | 4529,607    | 131,997 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 2882,532       | 84 | 34,316      |         |                   |
|       | Total      | 11941,747      | 86 |             |         |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |         |      |
| 1     | (Constant) | 135,697                     | 2,913      |                           | 46,584  | ,000 |
|       | X1         | ,084                        | ,038       | ,153                      | 2,197   | ,031 |
|       | X2         | -1,020                      | ,074       | -,961                     | -13,785 | ,000 |

a. Dependent Variable: Y